



HUKUM SEPAKBOLA MINI 2023

Bahasa Inggris

ARTIKEL:

Pasal 1 Lapangan permainan

Pasal 2 Bola

Pasal 3 Jumlah pemain

Pasal 4 Perlengkapan pemain

Pasal 5 Ketentuan

Pasal 6 Wasit lainnya

Pasal 7 Durasi pertandingan

Pasal 8 Memulai dan melanjutkan permainan

Pasal 9 Bola masuk dan keluar dari permainan

Pasal 10 Penetapan hasil pertandingan

Pasal 11 Kesalahan dan pelanggaran

Pasal 12 Tendangan bebas

Pasal 13 Tendangan penalti

Aturan 14 Lempar ke dalam

Aturan 15 Tendangan gawang

Peraturan 16 Tendangan sudut

PASAL 1)

LAPANGAN OLAHRAGA





1.1 Permukaan lapangan permainan (pitch):

Seluruh lapangan permainan harus berupa rumput alami atau, jika peraturan kompetisi memungkinkan, itu bisa sepenuhnya rumput buatan, kecuali peraturan kompetisi menetapkan kombinasi rumput alam dan buatan (sistem hybrid).

1.2 Warna rumput buatan harus hijau:

Di mana permukaan rumput buatan digunakan dalam pertandingan dalam kompetisi antara tim nasional yang mewakili asosiasi nasional IMF atau pertandingan di dalamnya kompetisi internasional klub, permukaan lapangan harus memenuhi persyaratan program mutu atau standar kecocokan internasional, kecuali bahwa pengecualian khusus diberikan oleh Federasi Internasional.





1.3 Bidang Permainan Garis dan Penandaan:

1.3.1 Lapangan permainan harus berbentuk persegi panjang dan ditentukan secara kontinu

garis dan tidak menimbulkan bahaya, rumput buatan dapat digunakan sebagai garis untuk taman bermain rumput alami jika tidak menimbulkan bahaya. Garis-garis ini mengikuti area yang berbatasan mereka.

2.3.1 Hanya garis yang dijelaskan dalam UU No. 1 yang ditarik untuk menentukan lapangan permainan.

3.3.1 Dua garis panjang mewakili dua garis kontak, sedangkan garis yang lebih pendek mewakili dua garis gawang.

4.3.1 Tanda lini tengah terletak di titik tengah garis lini tengah. Lingkaran dengan a radius hingga 5 m ditarik di sekitar tanda ini.

5.3.1 Marka dapat ditempatkan di luar lapangan permainan dari busur bendera pojok di a jarak 5 meter tegak lurus garis gawang dan dua garis kontak.

6.3.1 Semua garis harus memiliki lebar yang sama tidak lebih dari 5 inci (12 cm), garis gawang harus harus sama lebarnya dengan kedua tiang dan mistar gawang.

7.3.1 Saat bermain di rumput sintetis, jalur lain diperbolehkan, asalkan demikian berbeda dalam warna dan jelas dibedakan dari warna garis sepak bola.

8.3.1 Seorang pemain yang membuat marka yang tidak sah di lapangan permainan akan diberi peringatan untuk perilaku tidak sportif. Jika wasit memperhatikan hal ini terjadi selama pertandingan, maka pemain diperingatkan saat bola keluar dari lapangan.



1.4 Dimensi untuk pertandingan internasional.

1.4.1 Panjang garis sentuh harus lebih panjang dari panjang garis gawang.

2.4.1 panjang (garis sentuh):

Minimal 45 m

Maksimum 50 m

3.4.1 Panjang garis (gawang):

Minimal 25 m

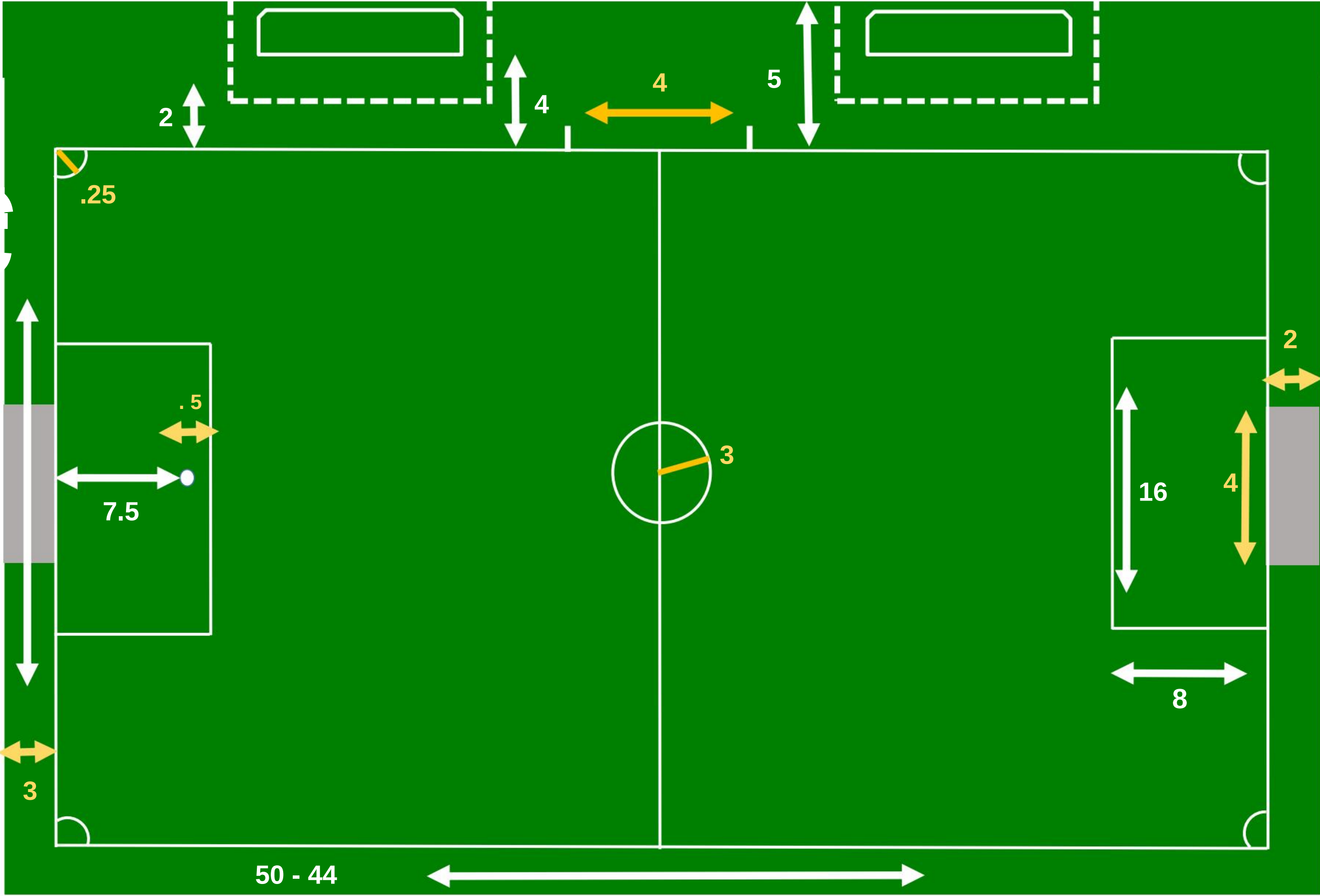
Maksimum 30 m

1.5 Area Sudut:

1.5.1 Luas sudut ditentukan dengan menggambar seperempat lingkaran berjari-jari 0,5 dari tiang setiap bendera sudut di dalam lapangan permainan.

2.5.1 Tiang bendera sudut harus ditempatkan pada ketinggian tidak kurang dari 1,5 m (5 kaki) sehingga membawa bendera dan tidak memiliki kepala bergigi di setiap sudut area.

3.5.1 Tiang bendera yang serupa diperbolehkan di setiap ujung garis lapangan tengah sekurang-kurangnya 1 meter di luar garis sentuh.





1.6 Bidang Teknis:

Area teknis terkait dengan pertandingan yang diadakan di stadion di mana ada adalah area yang ditentukan untuk kursi ofisial kedua tim dan pemain pengganti seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

1.6.1 Area teknis harus memanjang hanya 2 meter di kedua sisi area tempat duduk yang ditentukan dan memanjang 2 meter dari garis sentuh.

1.6.2 Garis harus dibuat untuk menentukan area ini.

1.6.3 Jumlah orang yang berhak menempati Area Teknis adalah ditentukan oleh peraturan Lomba.

4.6.1 Orang-orang di area teknis ditentukan sebelum dimulainya pertandingan sesuai dengan aturan kompetisi. Mereka harus bertindak secara bertanggung jawab.

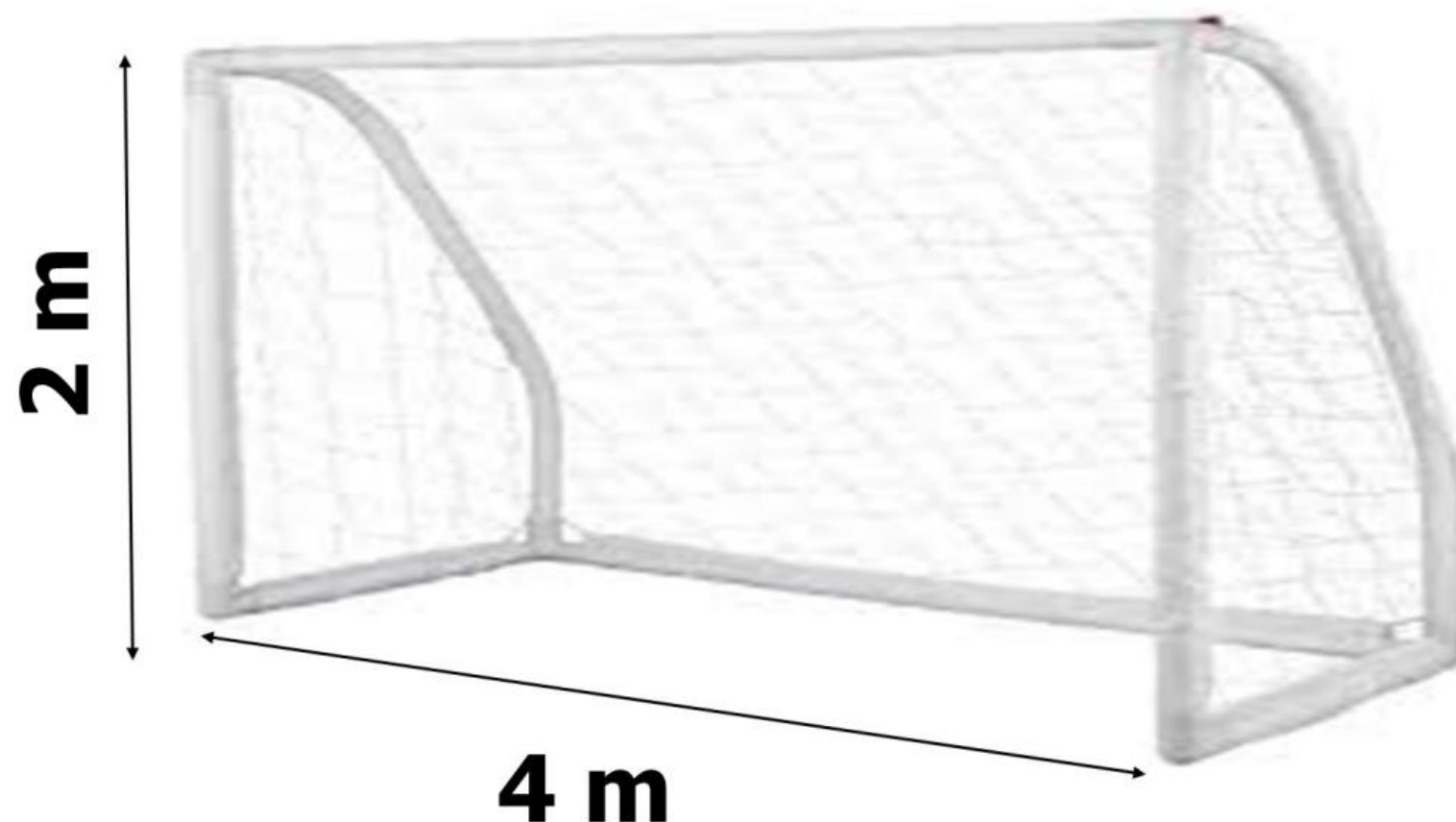
5.6.1 Batas area teknis harus dipatuhi kecuali dalam kasus khusus, misalnya masuknya fisioterapis/tenaga medis ke dalam lapangan permainan, dengan izin dan indikasi wasit pertandingan, untuk menilai kondisi pemain yang cedera.

6.6.1 Hanya satu orang yang berhak memberikan instruksi taktis dari dalam bidang teknis.



1.7 Tujuan

- 1.7.1 Gawang harus ditempatkan di tengah kedua garis gawang.
- 2.7.1 Gawang harus terdiri dari dua tiang vertikal yang dipasang pada jarak yang sama dari panji pojok tiang dan dihubungkan dari atas dengan balok horizontal. Tiang dan palang harus terbuat dari bahan yang disepakati. Tiang dan palang harus berbentuk bujur sangkar, persegi panjang, bundar atau oval dan tidak boleh menimbulkan bahaya.
- 3.7.1 Jarak antara pilar dari dalam adalah 4 meter dan tinggi antara tepi bawah mistar gawang dan tanah adalah 2 meter.
- 4.7.1 Letak tiang gawang harus sejajar dengan garis gawang sesuai dengan gambar yang ditunjukkan untuk ini.
- 5.7.1 Kaki dan mistar gawang harus berwarna putih dengan lebar dan kedalaman yang sama tidak lebih dari 5 inci (12 cm).
- 6.7.1 Dalam hal palang dilepas atau patah, permainan harus dihentikan sampai palang diperbaiki atau dipasang kembali utuh pada tempatnya, dan jika palang tidak dapat diperbaiki, pertandingan harus dibatalkan dan tali atau lainnya bahan lentur atau berbahaya tidak boleh digunakan sebagai pengganti mistar gawang, dan permainan harus dilanjutkan dengan mengedrop bola.
- 7.7.1 Jaring dapat dipasang ke gawang dan lapangan permainan di belakang gawang, jaring harus dipasang rapat dan tidak boleh menghalangi penjaga gawang.
- 8.7.1 Untuk keselamatan, gawang harus dipasang dengan aman ke tanah (termasuk gawang bergerak).





1.8 Zona Pergantian

1.8.1 Zona pergantian pemain terletak di pinggir tepi, di depan kursi tim; fungsi mereka adalah dijelaskan dalam Peraturan No.3

2.8.1 Setiap zona substitusi terletak bersebelahan dengan area teknis; itu dibatasi di kedua sisi oleh garis tengah dan garis lain sekitar 3 m tegak lurus garis lintang dan lebarnya 12 cm dan panjang 40 cm di luar lapangan.

3.8.1 Area pergantian tim harus berada di sisi target yang mereka pertahankan.

4.8.1 Perubahan posisi dan perpanjangan dari satu periode ke periode kedua adalah wajib

1.9 Iklan Komersial

1.9.1 Tidak ada bentuk iklan komersial, baik nyata maupun virtual, yang boleh ditampilkan di lapangan permainan, di lapangan tertutup, area teknis, atau di tanah dalam jarak 1 meter (1 yard) dari garis batas lapangan sejak waktu dua tim memasuki lapangan permainan hingga waktu keberangkatan mereka di paruh waktu pertandingan, dan dari saat mereka memasuki lapangan lagi hingga waktu akhir pertandingan.

1.9.2 Tidak diperbolehkan menempatkan atau memasang iklan di gawang, jaring, spanduk sudut atau daftar spanduk sudut, juga tidak boleh digantung atau dipasang peralatan eksternal (kamera, mikrofon... dll) pada elemen lapangan permainan ini.

1.9.3 Reklame (vertikal) yang ada harus ditempatkan sesuai dengan dimensi berikut minimal:

- Jarak 1 meter (1 yard) dari kedua sisi lapangan permainan.
- Jarak yang sama dari garis gawang dengan kedalaman jaring gawang yang sama.
- Jarak 1 meter (1 yard) dari jaring gawang.

1.10 Logo dan Tanda Pembeda

Dilarang keras memperbanyak, baik secara fisik maupun virtual, logo dan tanda pembeda IMF, konfederasi, asosiasi sepak bola nasional, kompetisi, klub atau entitas lain dan menempatkannya di lapangan permainan, jaring gawang, dan area yang meliputi mereka, daftar tujuan atau sudut spanduk selama waktu bermain. Logo-logo ini diperbolehkan untuk ditempatkan di spanduk sudut.



1.11 ADALAH

Dalam pertandingan yang menggunakan VAR, ruang pemutaran video dan setidaknya satu area harus tersedia untuk peninjauan wasit.

1.11.1 Ruang Pemutaran Video

Ruang pemutaran video adalah tempat kerja VAR, dan bisa berada di dekat lapangan atau lebih jauh. Hanya orang yang berwenang yang diperbolehkan memasuki ruang pemutaran video atau berkomunikasi dengan VAR dan pemutar ulangan selama pertandingan.

Pemain, pengganti, pemain pengganti atau administrator tim yang memasuki ruang pemutaran video akan dikeluarkan.

1.11.2 Area Peninjauan Keputusan

Dalam pertandingan di mana VAR digunakan, setidaknya harus ada satu area tinjauan wasit di mana replay dapat dilakukan di dalam lapangan, dan area tinjauan wasit harus terlihat di luar lapangan permainan dan ditentukan dengan jelas.

1.11.3 Pemain, pemain pengganti, pemain pengganti atau administrator tim yang memasuki ruang pemutaran video akan dikeluarkan.

PASAL (2)

BOLA





2.1 Spesifikasi dan Standar:

Semua bola harus:

• Bulat.

• Terbuat dari bahan yang cocok.

• Keliling lingkaran bola tidak melebihi 70 cm (28 inci) dan tidak kurang dari ukuran 68 cm (27 inci) (4,5).

• Beratnya tidak lebih dari 430 g (14 oz) dan tidak kurang dari 400 g (12 oz) pada saat dimulainya cocok.

• Tekanan atmosfer harus sama dengan 1,1-0,6 tekanan atmosfer 1,100-600 (g/cm²) di permukaan laut (8,5 psi – 15,6 lb/in persegi).

2.2 Semua bola yang digunakan dalam pertandingan dalam kompetisi resmi yang diselenggarakan di bawah pengawasan Federasi Internasional atau konfederasi harus memiliki salah satu tanda kualitas.

2.3 Mengganti bola yang rusak:

Jika bola rusak, permainan dihentikan.

2.3.1 Permainan dilanjutkan dengan mengedrop bola pengganti di tempat bola pertama berada rusak.

2.3.2 Jika rusak saat kick-off, tendangan gawang, tendangan sudut, tendangan bebas, penalti atau lemparan ke dalam, permainan akan dilanjutkan.

2.3.3 Jika bola menjadi rusak selama tendangan pinalti atau tendangan adu penalti dari titik pinalti saat bergerak maju dan sebelum menyentuh pemain, mistar gawang atau tiang gawang, tendangan pinalti akan dilakukan kembali.

2.3.4 Bola tidak boleh diganti selama pertandingan kecuali dengan izin dari wasit.

2.4 bola tambahan:

Bola tambahan yang memenuhi persyaratan Pasal 2 boleh ditempatkan di lapangan permainan dan bola tersebut digunakan di bawah pengawasan dan kendali wasit dan sebagaimana diatur dalam peraturan pertandingan.

PASAL (3)
PEMAIN





3.1 Jumlah pemain:

- 3.1.1 Pertandingan akan dimainkan antara dua tim yang masing-masing terdiri dari enam pemain, salah satunya harus menjadi penjaga gawang.
- 3.1.2 Pertandingan tidak dapat dimulai atau dilanjutkan jika salah satu tim terdiri dari kurang dari empat orang pemain.
- 3.1.3 Jika tim yang terdiri dari kurang dari empat pemain karena salah satu atau lebih dari pemain tersebut dengan sengaja meninggalkan lapangan permainan, wasit tidak berkewajiban menghentikan permainan dengan prinsip kesempatan, tetapi permainan tidak dapat dilanjutkan jika bola hilang keluar dari permainan dan salah satu tim memiliki minimal empat pemain.
- 3.1.4 Jika peraturan kompetisi menetapkan bahwa nama pemain dan pemain pengganti harus disebutkan sebelum kick-off dan salah satu dari dua tim memulai pertandingan dengan kurang dari enam pemain, maka hanya pemain dan pemain pengganti yang disebutkan dalam daftar pertandingan yang berhak untuk berpartisipasi dalam pertandingan pada saat kedatangan. Nama pemain dan pemain pengganti yang ditugaskan untuk pertandingan apa pun harus dimasukkan ke dalam kartu pertandingan sebelum pertandingan dimulai, sehingga tidak ada pemain pengganti yang namanya telah diberikan kepada wasit sebelum pertandingan dimulai dapat berpartisipasi di dalamnya.
- 3.1.5 Jika tim menemukan dirinya dengan kurang dari empat pemain di lapangan karena cedera, wasit tidak berkewajiban menghentikan permainan jika dia dapat memberikan keuntungan, dan pada pemberhentian berikutnya dia menghentikan pertandingan untuk mengizinkan pemain yang cedera untuk pemulihan, wasit dapat menunggu 3 menit hingga pemain kembali ke lapangan, jika tidak maka wajib menghentikan pertandingan dan meniup peluit akhir.

3.2 Kompetisi resmi:

Jumlah pemain pengganti yang diperbolehkan dalam setiap pertandingan adalah maksimal enam pemain pengganti sehingga mereka dapat digunakan dalam kompetisi resmi yang diselenggarakan oleh Federasi Internasional, konfederasi atau asosiasi anggota.

- 3.2.1 Aturan dari kompetisi lainnya akan menetapkan bahwa jumlah pemain pengganti yang diperbolehkan untuk berpartisipasi dalam pertandingan harus ditentukan.
- 3.2.2 Jumlah pergantian pemain yang tidak terbatas diperbolehkan selama pertandingan.
- 3.2.3 Pemain yang sama dapat masuk dan keluar selama pertandingan lebih dari satu kali.
- 3.2.4 Diperbolehkan mendaftarkan maksimal 3 pemain di luar daftar pertandingan, dengan ketentuan terdaftar dalam daftar resmi tim dan berhak untuk masuk dalam daftar pertandingan dalam turnamen yang diikutinya, sehingga daftar resmi menjadi maksimal 15 pemain.



3.3 Prosedur Pergantian Pergantian

Pergantian dapat dilakukan pada saat bola masuk atau keluar permainan, setiap pemain pengganti harus memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

- 3.3.1 Seorang pemain meninggalkan lapangan saat dia melewati garis sentuh saat melintasi zona pergantian pemain timnya, kecuali sebagaimana dinyatakan dalam peraturan permainan mini-football.
- 3.3.2 Pemain pengganti memasuki lapangan permainan hanya setelah pemain tersebut keluar dan digantikan.
- 3.3.3 Pemain pengganti harus memasuki lapangan melalui area pergantian timnya.
- 3.3.4 Pergantian akan berakhir segera setelah pemain pengganti memasuki stadion melalui area pergantian timnya sendiri setelah pemain memberikan kaus bib kepada pemain yang akan menggantikannya, kecuali pemain tersebut meninggalkan lapangan dari area lain untuk alasan yang diatur dalam hukum permainan ini, yang harus diberikan oleh pemain pengganti kepada wasit ketiga, (sebagaimana diatur dalam peraturan kompetisi).
- 3.3.5 Pemain pengganti menjadi pemain pengganti dan pemain pengganti menjadi a pemain.
- 3.3.6 Pemain pengganti dapat melakukan replay asalkan mereka telah memasuki lapangan permainan untuk yang pertama waktu.
- 3.3.7 Jika pergantian pemain dilakukan pada babak kedua atau sebelum perpanjangan waktu, prosedurnya harus demikian selesai sebelum permainan dilanjutkan.
- 3.3.8 Pemain yang diganti dapat kembali ke lapangan permainan.
- 3.3.9 Setiap penggantian atau pergantian pemain tunduk pada kewenangan wasit, apakah dia diundang untuk bermain atau tidak.
- 3.3.10 jika pemain yang akan diganti menolak meninggalkan lapangan permainan, permainan akan dilanjutkan.
- 3.3.11 Jika seorang pemain cedera, ia dapat meninggalkan lapangan untuk menjaganya dari titik mana pun, dan ia dapat masuk setelah pertandingan ulang dari garis sentuh berdasarkan otorisasi wasit pertama atau kedua saat bola dalam permainan dan dari mana saja titik jika bola keluar dari permainan.
- 3.3.12 Jika pemain yang cedera ini diganti, dia dapat meninggalkan lapangan untuk menjaga dari titik mana pun dan pemain pengganti harus memasuki lapangan melalui sideline dengan melewati area pergantian timnya tanpa izin dari wasit.

3.4 Pergantian Kiper (pergantian): Setiap

pemain di lapangan permainan dapat bertukar posisi dengan penjaga gawang dengan ketentuan:

Wasit diberitahukan terlebih dahulu sebelum proses pergantian dilakukan dan setelah permainan dihentikan.



3.5 Pergantian Kiper: • Setiap

pemain pengganti dapat menggantikan kiper tanpa peringatan wasit dan tanpa menghentikan pertandingan.

• Pemain pengganti atau pemain yang menjadi penjaga gawang harus memakai baju penjaga gawang (warna yang sama) dan dari belakang nomornya sendiri yang terdaftar di daftar.

3.6 pelanggaran dan Hukuman:

jika pemain pengganti mulai berpartisipasi dalam pertandingan menggantikan pemain yang disebutkan dan wasit tidak diberitahu tentang perubahan ini:

• Wasit mengizinkan pemain pengganti yang disebutkan untuk terus bermain.

• Tidak ada sanksi disiplin terhadap pemain pengganti.

• Pemain yang disebutkan menjadi pemain pengganti.

3.6.1 jika pemain berpindah tempat dengan penjaga gawang tanpa izin wasit, wasit akan mengambil tindakan berikut: • Memungkinkan

untuk terus bermain. • peringatan

kedua pemain saat bola keluar dari permainan.

2.6.3 Jika pemain pengganti memasuki lapangan sebelum pemain pengganti meninggalkan permainan atau memasukinya tanpa melewati area pergantian timnya: • Wasit akan melanjutkan

permainan dengan mempertimbangkan preferensi akun. • memperingatkan

pemain bahwa dia tidak mengikuti prosedur dan urutan pergantian pemain dia untuk meninggalkan lapangan permainan.

• Jika wasit menghentikan pertandingan, maka akan dilanjutkan dengan tendangan bebas tidak langsung ke arah tim lawan, yang dilakukan dari posisi bola saat permainan dihentikan.

3.6.3 Jika pemain pengganti ini atau timnya melakukan kesalahan lagi, permainan akan dilanjutkan sesuai dengan itu dengan aturan mini-game.

4.6.3 Jika pemain yang diganti meninggalkan lapangan permainan tanpa melewati daerah pergantian pemain timnya:

• Wasit akan melanjutkan permainan dengan mempertimbangkan preferensi

akun. • memperingatkan pemain bahwa dia tidak mengikuti prosedur pergantian pemain.

• Jika wasit menghentikan pertandingan, maka akan dilanjutkan dengan tendangan bebas tidak langsung ke arah tim lawan, yang dilakukan dari posisi bola saat permainan dihentikan.

5.6.3 Mengenai pelanggaran lain dari Undang-undang ini:

• Pemain khawatir.

• Permainan dilanjutkan dengan tendangan bebas tidak langsung pada saat permainan dihentikan.



3.7 Pemain yang Dikeluarkan dan Pemain Pengganti:

- 3.7.1 Seorang pemain yang dikeluarkan sebelum menyerahkan daftar tim tidak dapat dimasukkan daftar tim yang diajukan dalam kapasitas apapun atau untuk alasan apapun.
- 3.7.2 Setelah dimasukkan dalam daftar tim dan sebelum dimulainya pertandingan, dia mungkin digantikan oleh pengganti bernama yang tidak dapat diganti.
- 3.7.3 Setelah kick-off, dia tidak dapat diganti, dan jika seorang pemain terkenal dikeluarkan, timnya akan bermain dengan pemain yang lebih rendah selama 5 menit, dari pertandingan ulangan untuk pertama kalinya setelah pengusiran.
- 3.7.4 Pengganti yang dikecualikan sebelum atau sesudah peluncuran pertandingan, tidak dapat diganti.

3.8 Kelebihan orang di lapangan bermain:

- 3.8.1 Pelatih dan administrator dalam daftar tim (tidak termasuk pemain atau pemain pengganti) adalah resmi tim. Orang lain yang tidak ada dalam daftar tim sebagai pemain, pemain pengganti atau resmi tim adalah elemen eksternal.
- 3.8.2 Dalam hal wasit tim, pemain pengganti, pemain pengganti, pemain yang dikeluarkan atau pemain eksternal elemen memasuki lapangan permainan, wasit akan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - Hentikan pemutaran hanya jika ada gangguan pada pemutaran.
 - Jauhkan orang ini saat permainan berhenti.
 - Mengambil tindakan disipliner yang sesuai.
- 3.8.3 Jika permainan dihentikan dan gangguan dilakukan oleh resmi tim, pemain pengganti, pemain pengganti atau pemain yang dikeluarkan, permainan akan dilanjutkan dengan tendangan bebas langsung atau penalti.
- 3.8.4 Jika permainan dihentikan dan interferensi disebabkan oleh elemen eksternal, permainan akan dilanjutkan dengan menjatuhkan bola.
- 3.8.5 Jika bola mengarah ke gawang dan gangguan dalam permainan tidak mencegah pemain bertahan untuk membersihkan bola, gol diberikan jika bola melewati garis gawang (meskipun kontak telah dilakukan dengan bola) kecuali bahwa bola masuk ke gawang lawan.



3.9 Pemain di luar lapangan:

3.9.1 Jika seorang pemain yang memerlukan izin dari wasit untuk masuk kembali ke dalam lapangan permainan masuk kembali tanpa izin dari wasit, wasit harus:

- Hentikan permainan (tidak segera jika pemain tidak ikut campur dalam permainan atau dengan wasit pertandingan atau jika prinsip peluang dapat diterapkan).
- memperingatkan pemain yang bersangkutan untuk memasuki lapangan permainan tanpa izin.
- Hapus orang tambahan ini (kelebihan).

3.9.2 jika wasit menghentikan permainan, permainan akan dilanjutkan sebagai berikut:

- Tendangan bebas langsung dari tempat terjadinya gangguan.
- Tendangan bebas tidak langsung dari tempat bola pada saat permainan dihentikan jika tidak ada gangguan.
- Seorang pemain yang melintasi batas lapangan permainan sebagai bagian dari gerakan permainan, dianggap tidak melakukan pelanggaran.

3.10 Mencetak gol dengan kelebihan orang di lapangan:

3.10.1 jika setelah mencetak gol dan sebelum dimulainya kembali permainan, wasit melihat adanya kelebihan orang di dalam lapangan permainan ketika gol dicetak, wasit harus membatalkan gol jika kelebihan orang tersebut adalah pemain, pengganti, pemain pengganti, pemain yang dikeluarkan atau ofisial dari tim yang mencetak gol: permainan dilanjutkan dengan tendangan bebas langsung dari tempat kelebihan orang berada.

3.10.2 jika setelah mencetak gol dan sebelum dimulainya kembali permainan, wasit melihat adanya elemen eksternal yang mengganggu permainan kecuali masuknya gol seperti yang dijelaskan di atas kelebihan orang di lapangan permainan: permainan dilanjutkan oleh menjatuhkan bola.



3.10.3 Wasit harus menghitung gol jika kelebihan orang ini adalah pemain, pemain pengganti, pemain pengganti, pemain yang dikeluarkan, ofisial tim yang gawangnya masuk gawang atau unsur luar yang tidak ikut campur dalam permainan.

3.10.4 Dalam semua kasus, wasit harus mengeluarkan orang yang kelebihan tersebut dari lapangan permainan.

3.10.5 jika setelah gol dicetak setelah dimulainya kembali permainan, wasit mengamati adanya kelebihan orang di lapangan permainan ketika gol telah dicetak, gol tidak dapat dibatalkan.

3.10.6 Jika kelebihan orang ini masih berada di lapangan permainan, maka wasit harus:

- Berhenti bermain dan (hapus kelebihan orang ini).
- Lanjutkan permainan dengan menjatuhkan bola atau tendangan bebas sesuai kebutuhan.
- Wasit harus menyampaikan laporan atas kejadian ini kepada pihak yang berwenang.

11.3 Ketua Tim:

Pemimpin tim tidak memiliki status atau kualitas khusus, tetapi dia memikul tanggung jawab tertentu atas perilaku timnya.

PASAL (4)

PERALATAN PEMAIN



4.1 Keselamatan:

- 4.1.1 Pemain tidak boleh menggunakan perlengkapan atau memakai apapun yang menimbulkan bahaya.
- 4.1.2 Semua perhiasan (rantai, cincin, gelang, anting-anting, kulit dan karet gelang... dll) tidak diperbolehkan dan harus dilepas dan juga tidak diperbolehkan menggunakan pita perekat untuk menutupi perhiasan tersebut.
- 4.4.3 Pemain harus diperiksa sebelum kick-off dan pemain pengganti sebelum memasuki lapangan.
- 4.4.1 jika pemain memakai atau menggunakan peralatan atau perhiasan yang tidak sah/berbahaya, wasit akan menginstruksikan pemain untuk memberikan instruksi berikut:
 - Singkirkan mereka dan tinggalkan lapangan permainan selama perhentian permainan berikutnya dan jika pemain tidak mampu atau tidak mau mematuhi instruksi dia harus diberi peringatan .

4.2 Perlengkapan wajib (seragam):

- 4.2.1 Perlengkapan wajib pemain terdiri dari tujuan terpisah berikut ini:

Baju lengan/celana/kaus kaki/pelindung kaki/sepatu/baju atasan.
- 4.2.2 Setiap pita perekat atau bahan apa pun yang dikenakan secara eksternal harus berwarna sama dengan bagian kaus kaki yang ditempelkan atau ditutupi, dan harus terbuat dari bahan yang sesuai untuk memberikan perlindungan yang wajar, dan ditutup dengan kaus kaki.
- 4.2.3 Kiper boleh memakai celana olahraga.
- 4.2.4 Seorang pemain yang secara tidak sengaja kehilangan sepatu atau pelindung kakinya harus menggantinya sesegera mungkin dan selambat-lambatnya pada pemberhentian permainan berikutnya, dan jika permainan tersebut menendang bola dan/atau mencetak gol sebelum melakukannya, maka gol tersebut adalah diberikan.
- 4.2.5 Setiap pemain harus mengenakan baju lengan panjang atau pendek dengan nomor yang dicetak antara 1 dan 99 di bagian belakang, nomor yang dicetak harus berukuran 20-25 cm dan juga harus nomor yang sama yang terdaftar pada kartu pemain di cocok.
- 4.2.6 Jika baju pemain rusak, dia harus menggantinya dengan baju serupa dengan warna yang sama dan nomor yang sama yang tercatat pada kartu pemain dalam pertandingan.
- 4.2.7 Sepatu dengan paku keling atau bilah logam dilarang, hanya sepatu datar dengan atau fleksibel cetakan plastik diperbolehkan.



4.3 warna:

- 4.3.1 Kedua tim harus menggunakan warna yang berbeda agar dapat dipisahkan satu sama lain dan dari ofisial pertandingan.
- 4.3.2 Setiap penjaga gawang harus memakai warna berbeda yang membedakannya dari yang lain pemain dan dari ofisial pertandingan.
- 4.3.3 jika kedua penjaga gawang memakai baju dengan warna yang sama dan tidak ada yang memakai baju dengan warna lain, wasit mengizinkan pertandingan untuk dimulai.
- 4.3.4 Kaos dalam harus memiliki warna utama yang sama dengan kemeja Anda, dan juga celana dalam / kompres harus memiliki warna yang sama dengan celana utama atau bagian bawah celana. Pemain dari tim yang sama harus memakai warna yang sama.

4.4 Peralatan lainnya:

- 4.4.1 Peralatan pelindung dan tidak berbahaya lainnya diperbolehkan, misalnya pelindung kepala, masker wajah, pelindung lutut, pelindung lengan dan terbuat dari bahan yang lembut, ringan dan empuk seperti topi penjaga gawang dan kacamata olah raga.
- 4.4.2 Tutup kepala: Saat memakai tutup kepala (kecuali untuk topi penjaga gawang) harus:
 - 4.4.2.1 Hitam atau bertuliskan warna utama kaos yang sama (dengan ketentuan bahwa pemain dari tim yang sama memakai warna yang sama).
 - 4.4.2.2 Termasuk dalam lingkup penampilan profesional pemain peralatan.
 - 4.4.2.3 Jangan menempel di baju.
 - 4.4.2.4 Tidak menimbulkan risiko bagi pemakainya atau pemain lain (misalnya mekanisme membuka dan mengencangkannya di leher).
 - 4.4.2.5 Tidak boleh ada bagian yang menggantung dan menjulur dari permukaan (menonjol elemen / tonjolan).

4.5 Komunikasi elektronik:

Pemain (termasuk pemain pengganti/pemain pengganti dan pemain yang diberhentikan) tidak diperbolehkan untuk memakai atau menggunakan sistem elektronik atau peralatan komunikasi apapun, dan penggunaan segala jenis komunikasi elektronik oleh ofisial tim tidak diperbolehkan kecuali jika berhubungan langsung dengan keuntungan atau keselamatan tim. pemain.



4.6 Logo, pernyataan, gambar, dan iklan:

4.6.1 Perlengkapan tidak boleh memuat logo politik, agama atau pribadi, pernyataan atau gambar-gambar.

4.6.2 Pemain tidak boleh mengungkapkan pakaian dalam yang memuat logo, pernyataan, gambar politik, agama atau pribadi, atau iklan apa pun selain logo pabrikan.

4.6.3 Pelanggaran dan/atau pelanggaran terhadap perintah ini, hukuman akan dikenakan oleh Penyelenggara Kompetisi atau Federasi Internasional terhadap pemain dan/atau tim.

7.4 pelanggaran dan sanksi:

7.4.1 Untuk setiap pelanggaran Hukum ini, permainan tidak boleh dihentikan.

7.4.2 Untuk seorang pemain yang diinstruksikan oleh wasit untuk meninggalkan lapangan permainan untuk memperbaiki perlengkapannya, dan pergi saat permainan berhenti, kecuali bahwa perlengkapan tersebut telah diperbaiki dan diganti.

7.4.3 Seorang pemain yang meninggalkan lapangan permainan untuk memperbaiki atau mengganti perlengkapannya harus diperiksa dan diperiksa oleh petugas pertandingan sebelum diperbolehkan kembali ke lapangan permainan dan ia berhak memasuki lapangan permainan hanya dengan izin wasit (yang boleh dilakukan selama pertandingan).

7.4.4 Seorang pemain yang memasuki lapangan permainan tanpa izin wasit harus diberikan peringatan dan jika permainan dihentikan untuk memberikan peringatan, tendangan bebas tidak langsung akan diberikan dari tempat bola selama pertandingan dihentikan .

PASAL (5)
PENGUASA





5.1 Kekuatan Wasit:

Setiap pertandingan akan diatur oleh seorang wasit yang memiliki kewenangan penuh untuk menerapkan hukum permainan yang berkaitan dengan pertandingan tersebut.

5.2 Keputusan Wasit:

- 5.2.1 Keputusan akan dibuat untuk wasit terbaik sesuai dengan hukum permainan dan semangat permainan dan berdasarkan pendapat wasit yang memiliki keleluasaan untuk mengambil tindakan yang tepat dalam kerangka hukum permainan.
- 5.2.2 Keputusan wasit atas fakta yang berkaitan dengan permainan bersifat final, termasuk apakah gol diberikan atau tidak dan hasil pertandingan, keputusan wasit dan wasit lainnya harus selalu dihormati.
- 5.2.3 Wasit tidak boleh mengubah keputusannya ketika dia menyadari bahwa itu salah atau atas saran wasit pertandingan lain jika permainan telah dilanjutkan atau wasit meniup peluit pada akhir babak pertama atau babak kedua (termasuk perpanjangan waktu).) dan telah meninggalkan lapangan permainan atau mengakhiri pertandingan.
- 5.2.4 jika wasit didiskualifikasi, permainan dapat dilanjutkan di bawah pengawasan orang lain pertandingan wasit sampai keluarnya bola selanjutnya dari permainan.

5.3 Wewenang dan Tugas:

- 5.3.1 Wasit akan menerapkan hukum pertandingan.
- 5.3.2 Mengontrol dan mengelola pertandingan bekerjasama dengan wasit pertandingan lainnya.
- 5.3.3 Bertindak sebagai pengamat dan mencatat jalannya pertandingan serta menyampaikan laporan pertandingan kepada pihak yang berwenang yang memuat informasi tentang tindakan disipliner dan setiap kejadian yang terjadi sebelum, selama atau setelah pertandingan.
- 5.3.4 Mengawasi dan/atau memberi sinyal dimulainya kembali permainan.
- 5.3.5 Posisinya di lapangan harus sesuai dengan ketentuan “posisi saat bola dalam permainan” dan “posisi saat bola berada di luar permainan”
- 5.3.6 Hanya wasit pertama yang memerintahkan dimulainya pertandingan dan bertanggung jawab atas jam akhir pertandingan, dan dialah satu-satunya pengatur waktu pertandingan.

5.4 Prinsip keuntungan:

Membiarkan permainan berlanjut saat pelanggaran dilakukan dan tim yang mengalami pelanggaran akan mendapatkan keuntungan dari keuntungan permainan, dan harus membatalkan pelanggaran jika keuntungan yang diharapkan tidak terwujud saat ini atau dalam beberapa detik .



5.5 Prosedur Disiplin:

- 5.5.1 Pelanggaran yang paling berat dapat dihukum sehubungan dengan sanksi disipliner, banding, kontak fisik dan efek taktis bila lebih dari satu pelanggaran dilakukan pada waktu yang sama.
- 5.5.2 Mengambil tindakan disipliner terhadap pemain yang melakukan pelanggaran yang memerlukan peringatan atau pemecatan.
- 5.5.3 Berwenang mengambil tindakan disipliner mulai dari memasuki lapangan permainan untuk memeriksa lapangan permainan sebelum pertandingan sampai meninggalkan lapangan permainan setelah pertandingan (termasuk tendangan pinalti dari titik pinalti) dan jika, sebelum Memasuki lapangan permainan pada awal pertandingan, pemain melakukan pelanggaran yang memerlukan pemecatan, wasit berwenang untuk mencegah pemain berpartisipasi dalam pertandingan, dan wasit akan melaporkan pelanggaran lebih lanjut.
- 5.5.4 Berwenang untuk menyatakan kartu kuning dan kartu merah, dimana peraturan kompetisi membolehkan pemain untuk diberhentikan sementara, sejak masuk ke lapangan permainan pada awal pertandingan sampai setelah pertandingan berakhir, termasuk istirahat paruh waktu, perpanjangan waktu dan tendangan dari titik penalti.
- 5.5.5 Mengambil tindakan terhadap ofisial dan administrator yang tidak mematuhi perilaku yang benar dan disiplin dan dapat menyatakan kartu kuning dan kartu merah, dan mengeluarkan mereka dari lapangan permainan dan sekitarnya.
- 5.5.6 Seorang petugas tim medis yang melakukan pelanggaran diskualifikasi dapat tetap tinggal jika tim tersebut tidak memiliki petugas medis lain yang tersedia, dan melakukan pekerjaannya jika seorang pemain membutuhkan perhatian medis.
- 5.5.7 Dia menggunakan saran dan bantuan ofisial pertandingan lainnya atas fakta dan kejadian yang wasit tidak melihat.

5.6 Cedera:

- 5.6.1 Diperbolehkan untuk melanjutkan permainan sampai bola keluar dari permainan jika pemain menderita di bawah umur cedera.
- 5.6.2 Menghentikan permainan jika pemain mengalami cedera parah sambil memastikan bahwa pemain tersebut telah cedera dikeluarkan dari lapangan permainan.
- 5.6.3 Pemain yang cedera tidak diperbolehkan dirawat di lapangan permainan dan diperbolehkan masuk kembali ke lapangan permainan setelah dimulainya kembali permainan, pada saat bola dalam permainan harus masuk kembali dari garis sentuh, tetapi jika bola keluar dari permainan, dia diperbolehkan masuk kembali dari garis pemisah lainnya.



5.7 Pengecualian atas keharusan untuk meninggalkan lapangan permainan hanya dapat dilakukan sebagai berikut kasus:

5.7.1 Cedera kiper.

5.7.2 Kiper bertabrakan dengan pemain lain dan membutuhkan perhatian.

5.7.3 Tabrakan pemain dari tim yang sama dan membutuhkan perhatian.

5.7.4 Cedera serius.

5.7.5 Ketika seorang pemain cedera sebagai akibat dari pelanggaran fisik dimana lawan menerima peringatan atau pengusiran (misalnya pelanggaran sembrono atau permainan kekerasan) jika penilaian/perawatan dapat diselesaikan dengan segera.

5.7.6 Pastikan bahwa setiap pemain yang berdarah meninggalkan lapangan permainan.

5.7.7 Seorang pemain dapat masuk kembali ke dalam lapangan permainan hanya setelah mendapat isyarat dari wasit pertandingan yang harus yakin bahwa pendarahan telah berhenti dan tidak ada bekas darah pada perlengkapannya .

5.7.8 jika wasit mengizinkan dokter dan/atau pemegang tandu memasuki lapangan permainan, pemain harus pergi dengan tandu atau berjalan kaki.

5.7.9 Jika seorang pemain tidak mematuhi ini, dia harus diperingatkan atas perilaku tidak sportif.

10.7.5 jika wasit memutuskan untuk memberi peringatan atau mengeluarkan pemain yang cedera dan ia harus meninggalkan lapangan permainan untuk perawatan, kartu harus diperlihatkan kepadanya sebelum ia meninggalkan lapangan permainan.

11.7.5 Jika permainan tidak diinterupsi karena alasan lain, atau jika cedera pemain bukan disebabkan oleh pelanggaran Peraturan Permainan, permainan akan dilanjutkan dengan mendedrop bola.



8.5 Interferensi Luar:

5.8.1 Wasit menangguhkan, menangguhkan, atau meninggalkan pertandingan sebagai akibat dari pelanggaran hukum permainan atau karena campur tangan pihak luar, misalnya jika:

- Pencahayaan yang tidak memadai.
- Sebuah benda yang dilempar oleh seorang penggemar bertabrakan dengan wasit pertandingan, pemain atau ofisial tim, wasit dapat mengizinkan pertandingan untuk dilanjutkan, ditunda, atau dibatalkan tergantung pada tingkat keparahan dan kekerasan insiden tersebut.

5.8.2 Jika penonton meniup peluit yang mengganggu jalannya permainan, permainan dihentikan dan dilanjutkan dengan mengedrop bola.

5.8.5 Bola, benda, atau binatang tambahan memasuki lapangan permainan selama pertandingan, wasit harus:

- Mengizinkan dilanjutkannya permainan jika tidak ada gangguan dalam permainan dan dikeluarkan dia dari lapangan permainan sesegera mungkin.
- Hentikan permainan (dan dilanjutkan dengan bola yang didrop) hanya jika ini mengganggu jalannya permainan, kecuali bola masuk ke gawang dan gangguan ini tidak menghalangi pemain bertahan untuk menendang bola, gol diberikan jika bola masuk gawang (walaupun terjadi kontak dengan bola) kecuali bola yang masuk ke gawang lawan.

5.8.5 Tidak mengizinkan orang yang tidak berwenang untuk memasuki lapangan permainan.

5.9 Perlengkapan Wasit:

5.9.1 Perlengkapan wajib (peluit, jam tangan, kartu kuning dan merah, buku catatan kecil atau apapun cara lain untuk menyimpan catatan pertandingan).

5.9.2 Wasit dapat menggunakan peralatan lain: (peralatan untuk berkomunikasi dengan pertandingan lain pejabat, alarm, headphone, perangkat pemantauan kebugaran, dll.).

5.9.3 Wasit dan wasit lainnya dilarang memakai perhiasan atau barang elektronik lainnya peralatan.



5.10 Tanggung jawab ofisial pertandingan:

Wasit pertandingan atau wasit pertandingan lainnya tidak bertanggung jawab atas hal-hal berikut:

5.10.1 Setiap cedera yang diderita oleh seorang pemain, ofisial atau penonton atau kerusakan apapun pada barang milik siapapun baik.

5.10.2 Kerugian lain yang diderita oleh orang, klub, perusahaan, asosiasi atau entitas lain yang mungkin disebabkan oleh keputusan yang dibuat sesuai dengan ketentuan Hukum Permainan atau sehubungan dengan prosedur normal yang diperlukan untuk menetapkan, memainkan atau mengontrol Pertandingan keputusan tersebut meliputi:

- Kondisi lapangan permainan, sekitarnya atau kondisi cuaca seperti mengizinkan atau tidak mengizinkan pertandingan berlangsung.
- Pembatalan pertandingan dengan alasan apapun.
- Kesesuaian peralatan lapangan dan bola yang digunakan selama cocok.
- Menghentikan atau tidak menghentikan pertandingan karena campur tangan penonton atau masalah lainnya.
- Baik untuk menghentikan atau tidak menghentikan pertandingan untuk memungkinkan pemain yang cedera dipindahkan dari lapangan permainan untuk perawatan.
- Meminta pemain yang cedera untuk meninggalkan lapangan permainan untuk perawatan.
- Izinkan atau larang pemain untuk mengenakan pakaian atau perlengkapan tertentu.
- Wasit berwenang untuk mengizinkan atau melarang siapa pun (termasuk ofisial stadion, ofisial tim, personel keamanan, fotografer, atau perwakilan media) untuk berada di sekitar lapangan.
- Setiap keputusan lain yang dibuat sesuai dengan hukum permainan atau sesuai dengan tanggung jawab dan tugas mereka sesuai dengan ketentuan IMF, konfederasi, asosiasi nasional atau peraturan kompetisi dimana pertandingan dimainkan.

5.11 Pertandingan internasional:

5.11.1 Penggunaan 4 wasit wajib dalam pertandingan internasional.

5.11.2 Dalam pertandingan dan kompetisi yang ditunjuk wasit cadangan, peran dan tugas wasit harus konsisten dengan instruksi yang terdapat dalam peraturan permainan.



memulai _ _



Tendangan penalti



Tendangan bebas tidak langsung



Tendangan bebas langsung

Gbr.1 : Lihat grafik untuk sinyal wasit yang disetujui

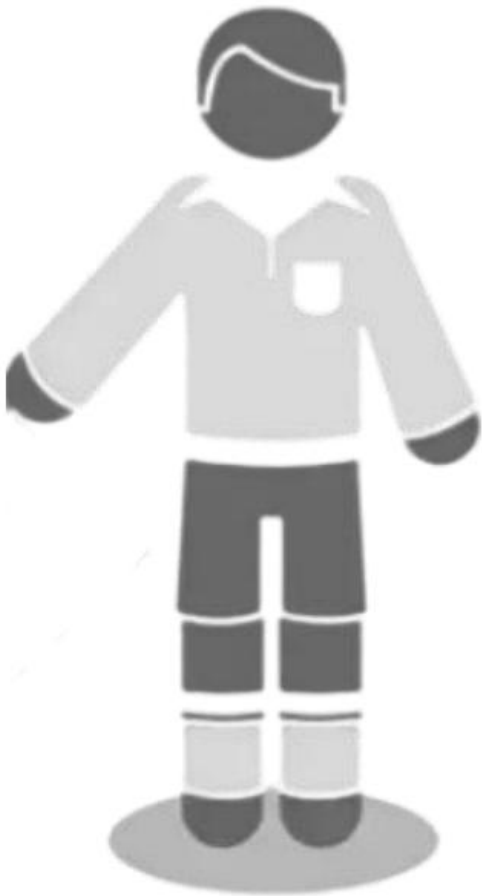
zvf biaya



Keuntungan (1)



Keuntungan (2)



Tendangan sudut _ _

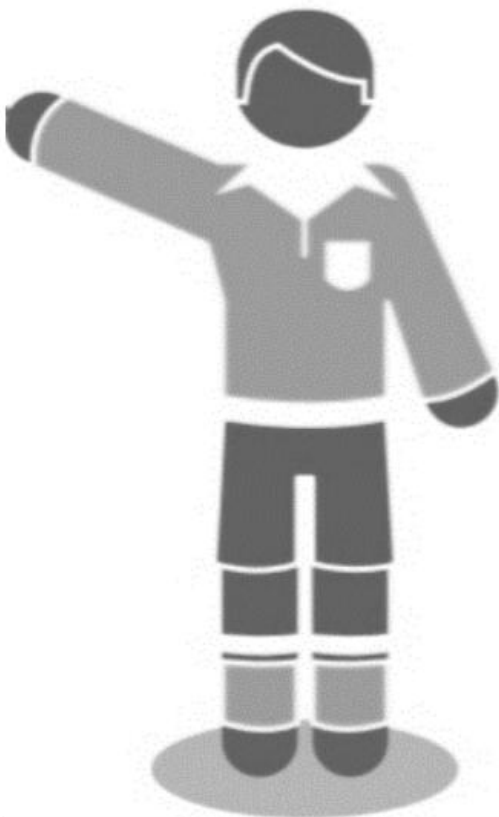


Tendangan Gol

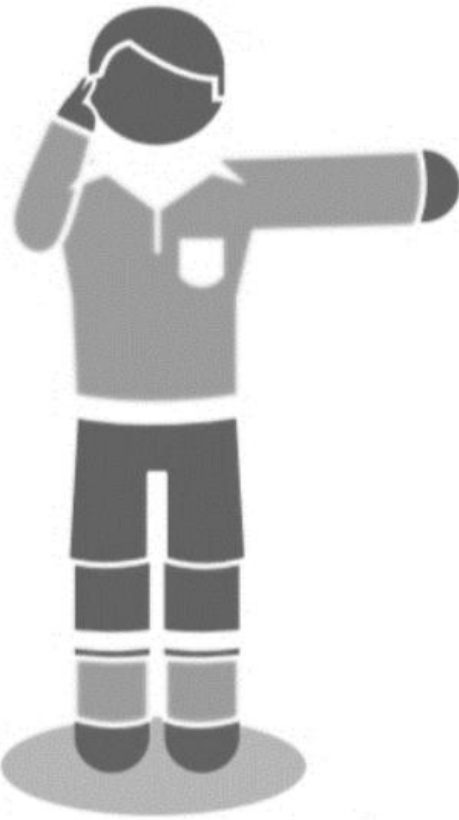
Gbr.2 : Lihat grafik untuk sinyal wasit yang disetujui itu biaya zvf biaya



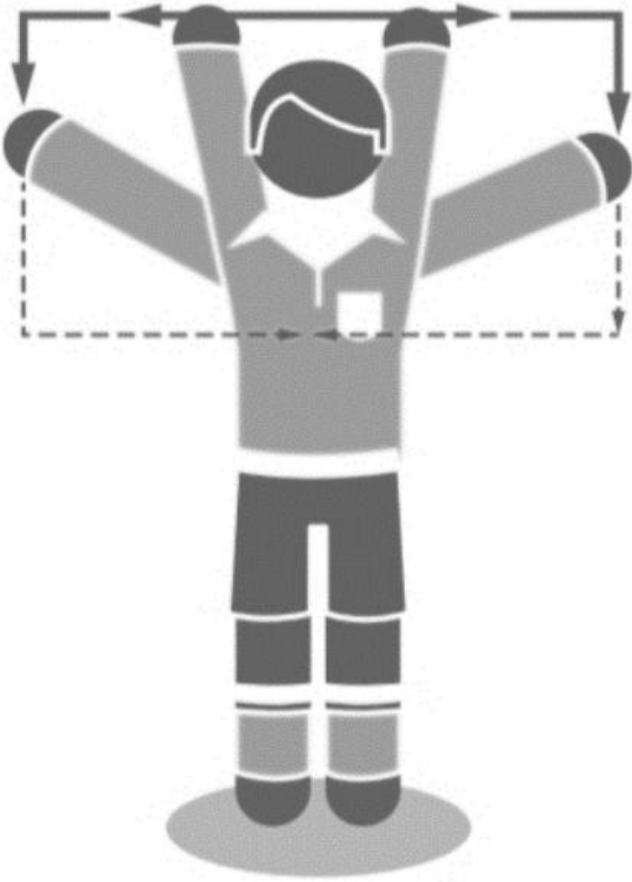
Kartu kuning atau merah



Lempar garis sentuh



periksa jari ke telinga
Tangan/lengan direntangkan



Tinjau sinyal TV

Gbr.3 : Lihat grafik untuk sinyal wasit yang disetujui itu biaya zvf biaya

PASAL (6)
WASIT LAIN





6.1 Wasit lainnya:

Wasit kedua, ketiga, keempat dan VAR ditunjuk dalam pertandingan yang membantu wasit dalam mengontrol jalannya pertandingan sesuai dengan hukum permainan namun keputusan akhir selalu dibuat oleh wasit.

6.1.1 Dalam hal ketidaksepakatan antara keputusan wasit, wasit akan mengambil keputusan didahulukan dari keputusan wasit kedua.

6.1.2 Wasit lain akan bekerja di bawah pengawasan wasit (direktur), jika terjadi gangguan yang tidak dapat dibenarkan atau perilaku yang tidak pantas, wasit akan membebaskan mereka dari tugasnya dan menyerahkan laporan kepada pihak yang berwenang.

6.1.3 Aturan pertandingan harus dengan jelas menyatakan siapa yang akan menggantikan salah satu wasit yang tidak dapat memulai atau melanjutkan pengawasan dan segala perubahan terkait (wasit cadangan).

6.2 Wasit Kedua:

6.2.1 Wasit kedua membantu wasit untuk membuat semua keputusan terkait kesalahan dan penyimpangan. Serta tindakan disipliner yang diperlukan.

6.2.2 Harus melaporkan pelanggaran lebih dekat ke wasit pertama ketika dia memiliki sudut pandang yang lebih baik.

6.2.3 Menyimpan catatan waktu, tujuan, kesalahan, dll.

6.2.4 Suatu laporan harus diserahkan kepada pihak berwenang yang bersangkutan tentang setiap pelanggaran atau lainnya insiden yang terjadi di luar bidang pandang wasit lainnya.

6.2.5 Penghakiman dan wasit ketiga harus diberitahu tentang isi putusan tersebut laporan.

6.2.6 Mengganti wasit pertama jika cedera atau sakit.



6.3 Wasit Ketiga:

- 6.3.1 Terletak di luar lapangan, di sisi area pergantian pemain dan di atas lapangan lini tengah
- 6.3.2 Wasit ketiga membantu wasit selama inspeksi lapangan, para pemain dan peralatan pemain (termasuk masalah yang dipecahkan).
- 6.3.3 Menyimpan catatan waktu, tujuan, kesalahan, dll. dan memverifikasi prosedur peralihan.
- 6.3.4 Memeriksa peralatan yang diganti yang bersiap untuk berpartisipasi dalam permainan.
- 6.3.5 Mengontrol kembalinya pemain ke lapangan setelah mendapat sinyal/izin dari wasit dan periksa bola pengganti.
- 6.3.6 Memantau kembalinya pemain ke permainan di bawah pengawasan wasit. Dia harus meninggalkan lapangan karena cedera atau memperbaiki perlengkapannya.
- 6.3.7 Mengacu pada wasit dengan kesalahan yang jelas dalam kehati-hatian atau mengeluarkan pemain, atau jika perilaku kekerasan terjadi di luar bidang penglihatan mereka. Namun, wasit memutuskan semua fakta tentang permainan.
- 6.3.8 Memberi tahu wasit tentang perilaku yang tidak pantas kepada siapa pun yang hadir di lapangan atau di dalam bidang teknis.
- 6.3.9 Catat informasi lain yang berkaitan dengan pertandingan dan daftar peserta pemain.
- 6.3.10 Menggantikan wasit kedua jika dia tidak dapat melanjutkan memimpin pertandingan.

6.4 Wasit keempat:

- 6.4.1 Terletak di luar lapangan, di sisi area pergantian pemain menghadap lini tengah.
- 6.4.2 Wasit keempat membantu wasit selama pemeriksaan lapangan, pemain dan pemain peralatan (termasuk masalah yang diselesaikan).
- 6.4.3 Menyimpan catatan waktu, tujuan, kesalahan, dll.
- 6.4.4 Bertanggung jawab untuk menghitung 5 menit dari pengeluaran pemain.
- 6.4.5 Menginformasikan wasit ketiga ketika seorang pemain dapat menyelesaikan timnya setelah dikeluarkan.
- 6.4.6 Mengacu pada wasit dengan kesalahan yang jelas dalam kehati-hatian atau mengeluarkan pemain, atau jika perilaku kekerasan terjadi di luar bidang penglihatan mereka. Namun, wasit memutuskan semua fakta tentang permainan.
- 6.4.7 Memberi tahu wasit tentang perilaku yang tidak pantas dari setiap orang yang hadir di lapangan atau di dalam bidang teknis.
- 6.4.8 Menyatakan waktu tambahan minimum yang diputuskan oleh wasit pada akhir setiap permainan periode (termasuk perpanjangan waktu).
- 6.4.9 Pengungkapan daftar pemain yang berpartisipasi dalam pertandingan.
- 6.4.10 Catat informasi lain yang relevan dengan pertandingan dan daftar peserta pemain.
- 6.4.11 Menggantikan wasit ketiga jika dia tidak dapat melanjutkan memimpin pertandingan.



5.6 Asisten Wasit Cadangan:

Satu-satunya tugas asisten wasit cadangan adalah menjadi pengganti asisten wasit pertama atau wasit kedua yang tidak bisa melanjutkan.

6.6 Wasit Asisten Video (VAR):

VAR adalah wasit yang dapat membantu wasit membuat keputusan menggunakan tayangan ulang hanya untuk pelanggaran yang jelas dan nyata atau tidak hadirnya insiden penting terkait gol yang bukan gol, penalti yang bukan penalti, pengusiran langsung (bukan peringatan kedua), identitas palsu saat wasit memberi peringatan atau mengeluarkan pemain yang salah dari tim yang melanggar.



PASAL (7)

DURASI PERTANDINGAN





7.1 Periode permainan:

Pertandingan dimainkan dalam dua babak yang sama masing-masing 25 menit, yang dapat dikurangi dengan kesepakatan antara wasit dan kedua tim sebelum dimulainya pertandingan (dan sesuai dengan peraturan kompetisi).

7.1.1 Ketika tim terlambat tanpa alasan yang dibenarkan, ia kalah (setelah pertandingan resmi dimulai) jika tim datang terlambat 15 menit (dan wasit harus menyerahkan laporan kepada pihak yang berwenang).

7.2 Istirahat paruh waktu:

Pemain berhak istirahat paruh waktu tidak lebih dari 10 menit. Durasi istirahat ini harus ditentukan oleh aturan kompetisi dan hanya dapat diubah dengan izin wasit.

3.7 Kompensasi untuk waktu yang hilang:

7.3.1 Wasit akan menambahkan waktu tambahan pada pertandingan, jika pertandingan dihentikan karena cedera, penundaan yang disengaja, dll., atau karena sanksi disipliner, skorsing air, atau alasan lain yang diizinkan oleh peraturan kompetisi.

7.3.2 Wasit keempat akan menunjukkan dan mengumumkan waktu penghentian minimum yang diputuskan oleh wasit pada akhir menit terakhir setiap babak. Waktu tambahan ini dapat diperpanjang oleh keputusan tetapi tidak dapat dikurangi.

7.3.3 Wasit tidak boleh mengkompensasi kesalahan waktu selama babak pertama dengan mengubah waktu durasi babak kedua.

7.4 Pertandingan yang luar biasa:

Jika pertandingan ditangguhkan sebagian, karena cuaca buruk atau keadaan tak terduga lainnya, pertandingan yang dijadwalkan ulang akan dilanjutkan pada titik yang sama persis di mana pertandingan ditangguhkan dengan dimulainya daftar pemain yang sama di pertandingan awal dengan tetap mempertahankan sanksi disipliner yang sudah ada. diambil.

7.5 Penalti:

Jika penalti dieksekusi atau diulangi, paruh waktu diperpanjang hingga penalti selesai

7.6 Pertandingan yang dibatalkan:

Pertandingan yang dibatalkan akan diulang kecuali peraturan kompetisi atau penyelenggara kompetisi memutuskan lain.

PASAL (8)

MULAI DAN LANJUTKAN BERMAIN



peraturan 8 dan melanjutkan

- 8.1 Manajer tim atau wakilnya harus berada di lapangan 30 menit sebelum pertandingan dimulai , untuk melengkapi kartu pertandingan dan memastikan keabsahannya dengan wasit dan pengamat pertandingan.
- 8.1 Setiap paruh pertandingan dan setiap paruh waktu tambahan dimulai dengan kick-off serta dimulainya kembali permainan setelah mencetak gol.
- 8.2 Setelah tendangan bebas (langsung atau tidak langsung), penalti, lemparan, tendangan gawang, tendangan sudut dan lainnya resume permainan.
- 8.3 Menjatuhkan bola adalah melanjutkan permainan ketika wasit menghentikan permainan dan hukum tidak mewajibkan salah satu dari resume di atas.
- 8.5 Jika terjadi pelanggaran saat bola tidak dimainkan, hal ini tidak mempengaruhi bagaimana permainan dilanjutkan.
- 8.6 kick off (prosedur):
 - 8.6.1 Tim yang memenangkan undian menentukan gawang mana yang akan diserang selama babak pertama.
 - 8.6.2 Tim lawan melakukan kick-off.
 - 8.6.3 Tim yang memenangkan undian melakukan kick-off pada babak kedua.
 - 8.6.4 Kedua tim berganti posisi dan menyerang ke arah gawang di babak kedua.
 - 8.6.5 Setelah salah satu tim mencetak gol, lawan melakukan kick-off.
 - 8.6.6 Dalam setiap tendangan, semua pemain kecuali pemain yang akan melakukan kick off harus hadir di setengah lapangan permainan timnya dan pemain tim lawan harus menjauhi bola dengan jarak minimal 5 meter sambil tim lawan sedang melakukan kick-off, dan bola harus diarahkan ke garis tengah dan wasit memberi tanda start.
 - 8.6.7 Bola harus berada di lapangan saat ditendang dan digerakkan dengan jelas.
 - 8.6.8 Diperbolehkan mencetak gol secara langsung melawan tim lawan sejak kick-off dan jika bola langsung masuk ke gawang tim penendang, tendangan sudut diberikan untuk tim lawan.



8.7 Pelanggaran dan Hukuman:

- 8.7.1 Jika pemain yang melakukan kick-off menyentuhnya lagi sebelum menyentuh pemain lain, tendangan bebas tidak langsung diberikan, atau jika ia dengan sengaja menyentuh bola dengan tangannya, tendangan bebas langsung diberikan.
- 8.7.2 Jika terjadi pelanggaran lebih lanjut terhadap prosedur kick-off, kick-off akan diulang.

8.8 Pengeluaran Bola (Tindakan):

- 8.8.1 Wasit menjatuhkan bola pada posisinya selama penghentian permainan, kecuali untuk menghentikan permainan di dalam area gawang, dimana bola didrop pada garis area gawang sejajar dengan garis gawang pada titik yang paling dekat dengan lokasi pertandingan. bola selama penghentian permainan, dan permainan dengan bola diperbolehkan saat menyentuh tanah.
- 8.8.2 Sejumlah pemain boleh menantang bola ketika sedang didrop (termasuk penjaga gawang) dan wasit tidak boleh menentukan siapa yang menantang bola atau hasil dari drop tersebut.
- 8.8.3 Bola didrop kembali dalam kasus berikut:
- Jika menyentuh seorang pemain sebelum menyentuh tanah atau ketika meninggalkan lapangan permainan setelah menyentuh tanah tanpa menyentuh pemain manapun.
- 8.8.4 Dalam hal bola yang dijatuhkan masuk ke gawang tanpa menyentuh minimal dua pemain, permainan akan dilanjutkan dengan tendangan gawang jika masuk ke gawang tim lawan dan tendangan sudut jika masuk ke gawang tim.

PASAL (9)

BERMAIN BOLA KELUAR DAN DALAM



9.1 Bola Diluar Permainan:

Bola tidak dapat dimainkan dalam kasus-kasus berikut:

9.1.1 Melewati seluruh garis gawang atau garis sentuh, baik di darat maupun di udara.

9.1.2 Penangguhan permainan oleh wasit dan jika menyentuh atap stadion setiap.

9.2 Bola dalam permainan:

Bola dalam permainan sepanjang waktu lainnya, termasuk memantul dari ofisial pertandingan, tiang gawang, mistar gawang atau bendera sudut, dan tetap berada di dalam lapangan permainan.

9.3 Stadion Tertutup:

9.3.1 Internal, ketinggian langit-langit minimum ditentukan sesuai dengan aturan kompetisi, tetapi tidak boleh kurang dari minimum 10 meter dari permukaan lantai.

9.3.2 Jika bola menyentuh langit-langit, permainan dilanjutkan dengan lemparan ke dalam dengan kontak ke tim lawan dari pemain yang menyentuh bola

9.3.4 Lemparan touchline harus dilakukan dari titik terdekat dimana bola mengenai bola langit-langit



PASAL (10)

MENENTUKAN HASIL

PERTANDINGAN





10.1 Skor:

Sebuah gol diberikan ketika seluruh bola melewati garis gawang antara dua tiang gawang dan di bawah mistar gawang, asalkan tidak ada pelanggaran hukum permainan yang dilakukan oleh tim yang mencetak gol.

10.1.1 Gawang tidak dapat disahkan jika penjaga gawang melempar atau memukul bola dengan tangan atau lengannya dari area penalti sehingga dia menjadi pemain terakhir yang menyentuh bola dan kemudian pertandingan dilanjutkan dengan tendangan gawang untuk mendukung lawan tim.

10.1.2. Jika terjadi gol sebelum dimulainya kembali pertandingan, dan wasit menyadari bahwa tim yang mencetak gol tersebut bermain dengan pemain tambahan atau pemain pengganti yang tidak tepat, yang akan membatalkan gol dan akan melanjutkan permainan, melalui tendangan bebas tidak langsung untuk dieksekusi oleh tim lawan dari titik mana pun di area penalti mereka.

10.1.3 Jika pertandingan dilanjutkan, wasit akan mengambil tindakan terhadap pemain yang melakukan pelanggaran sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 3, tetapi gol tidak akan dibatalkan. Wasit akan melaporkan kejadian ini kepada otoritas terkait.

10.1.4 Jika gol dicetak oleh tim yang tidak melakukan pelanggaran, gol akan terjadi diberikan.

10.1.5 Jika wasit menganugerahkan gol sebelum bola melewati garis gawang, permainan dilanjutkan menjatuhkan bola.

10.2 Tim Pemenang:

Tim dengan gol terbanyak adalah pemenangnya. Jika kedua tim tidak mencetak gol atau mencetak jumlah gol yang sama, pertandingan berakhir seri.

10.2.1 Ketika Peraturan Kompetisi mensyaratkan penentuan tim pemenang setelah pertandingan berakhir seri atau setelah hasil pertandingan kandang dan tandang, hanya prosedur berikut yang diterapkan untuk menentukan pemenang:

- Gol tandang dasar.
- Dua periode waktu tambahan yang sama, masing-masing tidak melebihi 5 menit.
- Tendangan dari tanda penalti.



10.3 Gol yang dicetak:

Jika tim memainkan pertandingan tandang dan seri di kedua pertandingan, aturan kompetisi dapat menyatakan bahwa setiap gol yang dicetak di lapangan tim lawan adalah dua kali.

10.4 Waktu tambahan:

Dalam hal ini, berlaku ketentuan yang ditetapkan dalam Hukum No. 8, Peraturan Kontes akan menentukan durasi yang tepat dari dua periode waktu tambahan yang sama.

10.5 Adu penalti dari titik penalti (aksi):

10.5.1 Sebelum memulai adu penalti dari titik penalti, kecuali untuk pertimbangan lain (misalnya posisi lapangan atau keamanan dan keselamatan...dll) wasit harus mengundi untuk menentukan gol. Mana yang akan dipilih untuk melakukan tendangan dan mana yang dapat diubah hanya untuk alasan keamanan atau jika gawang atau permukaan lapangan menjadi tidak dapat digunakan.

10.5.2 Wasit menarik undian lagi dan tim pemenang undian memutuskan apakah mereka melakukan tendangan pertama atau kedua.

10.5.3 Semua pemain dan pemain pengganti diperbolehkan melakukan tendangan penalti.

10.5.4 Setiap tim akan melakukan tiga kali adu penalti sesuai dengan ketentuan disebutkan di bawah.

10.5.5 Setiap tim bertanggung jawab untuk memilih urutan pemain yang akan melakukan tendangan dan wasit tidak diberitahu tentang perintah itu.

10.5.6 Pada akhir pertandingan, sebelum atau selama pelaksanaan tendangan, salah satu tim memiliki pemain lebih banyak dari tim lawan, mereka harus mengurangi jumlah pemainnya menjadi jumlah pemain yang sama dengan tim lawan dan tim lawan. wasit harus diberitahu tentang nama dan nomor setiap pemain yang telah didiskualifikasi.

10.5.7 Tidak ada pemain yang didiskualifikasi yang berhak berpartisipasi dalam eksekusi tendangan.



10.5.8 Sebelum dimulainya adu penalti, wasit harus memastikan bahwa jumlah pemain yang memenuhi syarat yang dipilih oleh masing-masing tim berada di separuh lapangan yang berlawanan.

10.5.9 Penjaga gawang yang tidak dapat melanjutkan permainan sebelum atau selama tendangan dapat digantikan oleh seorang pemain yang telah didiskualifikasi karena jumlah pemain yang sama atau oleh pemain pengganti yang disebutkan jika timnya belum kehabisan jumlah maksimum tendangan yang diperbolehkan, tetapi penjaga gawang yang diganti tidak berpartisipasi lebih lanjut dan tidak melakukan adu penalti.

10.5.10 Selama adu penalti dari titik penalti, kecuali untuk pemain pengganti penjaga gawang yang tidak dapat melanjutkan permainan, hanya pemain yang berada di lapangan permainan atau yang sementara berada di luar lapangan permainan (cedera atau modifikasi dari peralatan... dll) pada akhir pertandingan berpartisipasi dan melakukan tendangan.

10.5.11 Semua pemain yang memenuhi syarat tersebut, kecuali kiper dan pemain mengambil tendangan, harus tetap berada di dalam lingkaran lini tengah.

10.5.12 Kiper dari tim yang melakukan tendangan di lapangan permainan di luar area penalti harus tetap berada di garis gawang pada titik pertemuannya dengan garis pemisah area penalti.

10.5.13 Salah satu pemain yang memenuhi syarat untuk melakukan tendangan dapat berpindah tempat dengan penjaga gawang, asalkan dia memberitahu wasit dan meletakkan jersey di tempatnya yang semestinya.

10.5.14 Tendangan pinalti diselesaikan saat bola berhenti bergerak atau keluar dari permainan atau wasit berhenti bermain karena pelanggaran apa pun: penendang tidak bisa memainkan bola lagi.

10.5.15 Wasit menyimpan catatan tendangan.



10.5.16 Jika penjaga gawang melakukan pelanggaran, akibatnya tendangan akan dilakukan kembali dan penjaga gawang harus diberi peringatan.

10.5.17 Jika penendang dihukum karena melakukan pelanggaran setelah wasit memberikan aba-aba untuk melakukan tendangan, tendangan tersebut dicatat sebagai meleset dan penendang diberi peringatan.

10.5.18 Jika penjaga gawang dan penendang melakukan pelanggaran pada saat yang sama dan tendangan meleset atau diselamatkan, tendangan dilakukan kembali dan kedua pemain diperingatkan, dan jika tendangan dicetak, gol dibatalkan dan tendangan dicatat sebagai meleset dan penendang diperingatkan.

10.5.19 Masalah tunduk pada ketentuan yang dijelaskan di bawah ini, kedua tim melakukan tiga tendangan dan bergantian antara kedua tim dalam pelaksanaan tendangan. jika sebelum kedua tim menyelesaikan tiga tendangan, salah satu dari mereka telah mencetak lebih banyak gol daripada yang dapat dicetak oleh tim lain, bahkan jika tim lain itu menyelesaikan tiga tendangan, tendangan tersebut tidak selesai.

10.5.20 Jika, setelah kedua tim menyelesaikan tiga tendangan, skor masihimbang, tendangan terus dilakukan pada satu tendangan, sampai salah satu tim dapat mencetak satu gol lebih banyak dari yang lain dari jumlah tendangan yang sama.

10.5.21 Setiap tendangan dilakukan oleh pemain yang berbeda setiap kali dan semua pemain yang memenuhi syarat harus melakukan tendangan sebelum pemain melakukan tembakan kedua.

10.5.22 Prinsip di atas akan berlaku dalam kaitannya dengan rangkaian tendangan berikutnya tetapi tim dapat mengubah urutan tembakan pemain.

10.5.23 Tendangan penalti dari titik penalti tidak boleh diganggu atau ditunda karena pemain meninggalkan lapangan permainan, penalti yang diberikan kepada pemain ini akan dibatalkan (tidak ada gol yang dicetak) jika pemain ini tidak kembali tepat waktu untuk mengambil tendangan.

10.6 Pergantian dan pengusiran selama tendangan dari titik penalti:

10.6.1 Seorang pemain, pemain pengganti atau pemain pengganti dapat diperingatkan atau diberhentikan.

10.6.2 Kiper yang dikeluarkan harus digantikan oleh pemain yang memenuhi syarat untuk melakukan tendangan.

10.6.3 Tidak diperbolehkan mengganti pemain selain penjaga gawang yang tidak mampu terus bermain.

10.6.4 Wasit tidak boleh membatalkan pertandingan jika jumlah pemain salah satu dari dua tim dikurangi menjadi kurang dari empat pemain atau (sebagaimana diatur dalam peraturan pertandingan).

PASAL (11)

KESALAHAN DAN KESALAHAN



11. Tendangan bebas atau penalti langsung atau tidak langsung: diberikan hanya untuk kesalahan dan pelanggaran dilakukan pada saat bola dalam permainan.

11.1 Tendangan Bebas

Langsung: 11.1.1 Tendangan bebas langsung diberikan jika pemain melakukan salah satu pelanggaran berikut terhadap lawan dengan cara yang dianggap wasit sebagai kelalaian, kecerobohan atau penggunaan kekuatan yang berlebihan: • Memukul, melompat,

menendang atau upaya untuk menendang, mendorong, menyerang atau mencoba untuk menyerang (termasuk kepala-panduk), tekel atau tantangan, tersandung atau mencoba tersandung.

11.1.2 Jika sebuah offence melibatkan persinggungan, itu dihukum dengan tendangan bebas langsung atau penalti.

11.1.3 Ceroboh adalah saat pemain menunjukkan kurangnya perhatian atau pertimbangan saat melakukan a menantang atau bertindak tanpa pencegahan. Tidak perlu sanksi disipliner.

11.1.4 Ceroboh adalah ketika seorang pemain bertindak dengan mengabaikan bahaya, atau konsekuensi untuk lawan dan harus diperingatkan.

11.1.5 Menggunakan kekuatan berlebihan adalah ketika pemain melebihi penggunaan kekuatan yang diperlukan dan/ atau membahayakan keselamatan lawan dan harus dikeluarkan 11.1.6

Tendangan bebas langsung akan diberikan jika pemain melakukan salah satu dari yang berikut ini pelanggaran:

11.6.1.1 Dengan sengaja menyentuh bola dengan tangannya (kecuali penjaga gawang di area penalti).

11.6.1.2 Memegang lawan, menghambat kontak lawan, meludahi lawan.

(Lihat juga Hukum 3).

11.1.7 Menyentuh bola dengan tangan (menyentuh bola melibatkan tindakan yang disengaja oleh pemain dengan tangan atau lengannya yang mengakibatkan kontak dengan bola). Pertimbangan berikut harus diperhatikan:

11.1.7.1 Gerakan tangan ke arah bola (bukan gerakan bola ke arah tangan).

11.1.7.2 Jarak antara lawan dan bola (bola tak terduga).

11.1.7.3 Letak tangan tidak berarti pelanggaran.

11.1.7.4 Menyentuh bola dengan sesuatu yang dipegangnya di tangan (pakaian atau kaki pelindung... dll) dianggap sebagai pelanggaran.

11.1.7.5 Memukul bola dengan cara melempar sesuatu (sepatu bot atau pelindung kaki...dll) adalah dianggap sebagai pelanggaran.

11.1.7.8 Pembatasan yang sama berlaku untuk penjaga gawang mengenai menyentuh bola dengan tangan seperti pemain lainnya di luar kotak.

11.1.7.9 Di dalam daerah penaltinya, penjaga gawang tidak akan dianggap telah tersinggung dengan menyentuh bola dengan tangannya yang akan menjamin tendangan bebas langsung atau penalti terkait lainnya tetapi mungkin merupakan pelanggaran yang memerlukan tendangan bebas tidak langsung.



11.2 Tendangan Bebas Tidak Langsung:

Tendangan bebas tidak langsung diberikan jika pemain melakukan hal berikut:

- 11.2.1 Permainan berbahaya/intersepsi terhadap kemajuan lawan tanpa kontak apapun.
- 11.2.2 Bersalah atas perbedaan pendapat, menggunakan bahasa dan/atau tindakan yang menyinggung, menghina atau kasar atau pelanggaran verbal lainnya
- 11.2.3 Mencegah penjaga gawang melepaskan bola tangan atau tendangannya, upaya untuk menendang bola saat penjaga gawang sedang dalam proses melepaskannya.
- 11.2.4 Pelanggaran lainnya, yang tidak termasuk dalam peraturan, di mana permainan ditangguhkan peringatan atau pengusiran pemain.

Tendangan bebas tidak langsung diberikan jika penjaga gawang di dalam daerah penaltinya melakukan pelanggaran sebagai berikut :

- 11.2.5 Mengontrol dan menahan bola dengan tangan selama lebih dari enam detik sebelumnya melepaskannya.
- 11.2.6 Menyentuh bola dengan tangannya setelah melepaskannya dan sebelum menyentuh bola lainnya pemain.
- 11.2.7 Dengan sengaja ditendang ke gawang oleh rekan satu timnya.
- 11.2.8 Diterima langsung dari rekan setimnya dari lemparan ke dalam.

Kiper dianggap menguasai bola dalam hal-hal berikut: 11.2.9 Bola berada di antara tangan atau di antara tangan dan permukaan apapun (misalnya tanah, badan sendiri) atau dengan menyentuhnya dengan bagian tangan atau lengan mana pun, kecuali jika bola rebound dari penjaga gawang atau penjaga gawang telah melakukan penyelamatan.

11.2.10 Memegang bola dengan tangan terulur dan terbuka, memantulkan bola ke tanah atau melemparkannya ke udara.

11.2.11 Kiper tidak boleh ditantang oleh lawan mana pun saat dia mengontrol bola dengan tangannya.

11.2.12 Permainan berbahaya: Bermain dengan cara berbahaya adalah setiap tindakan yang, ketika mencoba memainkan bola, mengancam untuk mencederai seseorang (termasuk pemain itu sendiri) dan ini termasuk mencegah lawan di dekatnya untuk memainkan bola karena takut cedera.

11.2.13 Tendangan gunting atau sepeda diperbolehkan asalkan tidak berbahaya bagi seorang lawan.

11.2.14 Menghambat gerak maju lawan berarti bergerak ke jalur lawan untuk menghalangi, menghalangi, memperlambat, atau memaksakan perubahan arah saat bola tidak berada dalam jarak permainan salah satu pemain. Semua pemain memiliki hak atas posisinya di lapangan permainan; berada di jalan lawan tidak sama dengan bergerak di jalan lawan.



11.2.15 Pemain boleh melakukan cadangan bola dengan mengambil posisinya di antara lawan dan bola jika bola berada dalam jarak permainan dan lawan tidak tertangkap oleh lengan atau badan.

11.2.16 Jika bola berada dalam jarak permainan, pemain dapat dibebankan secara adil oleh lawan.

11.3 Tindakan disipliner:

11.3.1 Wasit berwenang mengambil tindakan disipliner mulai dari memasuki lapangan permainan untuk pemeriksaan sebelum pertandingan sampai dengan meninggalkan lapangan permainan setelah pertandingan berakhir (termasuk tendangan penalti dari titik penalti).

11.3.2 Jika sebelum memasuki lapangan pada awal pertandingan, seorang pemain melakukan pelanggaran yang mengharuskan pengusiran, wasit berwenang untuk mencegah pemain tersebut mengambil bagian dalam pertandingan (lihat UU No. 6) Wasit akan melaporkan pelanggaran lainnya.

11.3.3 Seorang pemain yang melakukan pelanggaran peringatan atau pengusiran baik di dalam atau di luar lapangan terhadap lawan, rekan setim, ofisial pertandingan, atau orang lain atau hukum permainan. Tindakan disipliner akan diambil terhadapnya sesuai dengan jenis pelanggarannya.

11.3.4 Kartu kuning berarti kehati-hatian sedangkan kartu merah berarti pengusiran.

11.3.5 Ketika wasit memutuskan untuk memberi peringatan atau mengeluarkan seorang pemain, permainan tidak boleh dilakukan dilanjutkan sampai hukuman dilaksanakan.

11.3.6 Prinsip keuntungan adalah ketika wasit menerapkan prinsip keuntungan untuk pelanggaran yang memerlukan peringatan/pengusiran jika permainan dihentikan, peringatan/pengusiran tersebut harus dinyatakan pada perhentian bola berikutnya, kecuali ada kesempatan untuk mencetak gol dan gol dicetak, pemain diberi peringatan atas perilakunya yang tidak sportif.

11.3.7 Prinsip keuntungan tidak boleh berlaku dalam kasus yang melibatkan permainan kekerasan, perilaku tidak senonoh atau pelanggaran yang membutuhkan kehati-hatian kedua kecuali untuk peluang yang jelas untuk mencetak gol.

11.3.8 Wasit harus mengeluarkan pemain pada perhentian bola berikutnya tetapi jika pemain memainkan bola atau bersaing/mengganggu lawan, wasit akan menghentikan permainan dan mengeluarkan pemain dan kemudian melanjutkan permainan dengan tidak langsung Tendangan bebas. Kecuali pemain melakukan pelanggaran yang lebih berat.

11.3.9 Jika pemain bertahan mulai menangkap penyerang di luar area penalti dan terus menahannya di dalam kotak, wasit harus memberikan penalti.



11.4 pelanggaran yang memerlukan kehati-

hatian Pemain akan diperingatkan jika dia:

- 11.4.1 menunda dimulainya kembali permainan, perbedaan pendapat dengan kata atau tindakan, memasuki, memasuki kembali atau dengan sengaja meninggalkan lapangan permainan tanpa izin wasit, tidak menghormati jarak yang dipersyaratkan saat permainan dimulai kembali dengan bola yang dijatuhkan, tendangan sudut, tendangan bebas atau lemparan ke dalam.
- 11.4.2 Pelanggaran terus-menerus (tidak ada jumlah atau pola pelanggaran tertentu yang dianggap 'terus-menerus'), perilaku tidak sportif.
- 11.4.3 Pemain pengganti atau pemain yang diganti harus diperingatkan jika ia bersalah karena menunda dimulainya kembali permainan, keberatan secara lisan atau tindakan, memasuki atau memasuki kembali lapangan permainan tanpa izin wasit, perilaku tidak sportif.

11.5 Perhatian untuk perilaku tidak sportif.

Ada beberapa kasus di mana seorang pemain harus diperingatkan untuk perilaku tidak sportif termasuk jika pemain: 11.5.1 Mencoba untuk menipu

wasit, misalnya mengklaim cedera atau mengklaim bahwa dia telah tersinggung oleh kecurangan.

11.5.2 Berganti posisi dengan penjaga gawang saat bermain tanpa izin wasit.

11.5.3 Secara sembrono melakukan pelanggaran yang memerlukan tendangan bebas langsung.

11.5.4 Menyentuh bola dengan tangan untuk mengintervensi atau menghentikan serangan yang menjanjikan.

11.5.5 Pelanggaran dilakukan karena mengganggu atau menghentikan serangan yang menjanjikan kecuali ketika wasit memberikan penalti untuk pelanggaran yang mencoba memainkan bola.

11.5.6 Mencegah lawan dari peluang mencetak gol yang jelas dengan pelanggaran yang mencoba memainkan bola dan wasit memberikan penalti.

11.5.7 Menyentuh bola dengan tangan dalam usaha untuk mencetak gol (apakah usaha ini berhasil atau tidak) atau dalam usaha yang gagal untuk mencegah terjadinya gol.

11.5.8 Penandaan yang tidak sah di lapangan permainan.

11.5.9 Ia bermain dengan bola saat meninggalkan lapangan setelah diberi izin untuk pergi.

11.5.10 Menunjukkan rasa tidak hormat terhadap game.

11.5.11 Memulai trik yang disengaja untuk mengoper bola (termasuk dari tendangan bebas) ke penjaga gawang dengan kepala, dada, atau lutut menghindari hukum apakah penjaga gawang menyentuh bola dengan tangannya atau tidak.

11.5.12 Lawan terganggu secara verbal selama permainan atau saat permainan dilanjutkan.



11.5.13 Pemain dapat melakukan selebrasi saat terjadi gol, tetapi selebrasi ini tidak boleh berlebihan, selebrasi tarian tidak boleh didorong dan tidak boleh menyebabkan pemborosan waktu yang berlebihan. Meninggalkan lapangan untuk merayakan gol bukanlah pelanggaran hati-hati tetapi pemain harus kembali secepat mungkin.

11.5.14 Pemain harus diperingatkan dalam kasus berikut:

1. Memanjat pagar pembatas dan/atau mendekati penonton dengan cara yang dapat menimbulkan masalah keselamatan dan/atau keamanan.
2. Menampilkan cara yang provokatif dan mencemooh atau menghasut.
3. Tutupi kepala atau wajah dengan topeng atau sejenisnya .
4. Lepas baju atau tutupi kepala dengan baju.

11.6 Menunda dimulainya kembali

permainan: Wasit harus memperingatkan pemain yang menunda dimulainya kembali permainan

sebagai berikut: 11.6.1 Berpura-pura seperti akan melakukan lemparan ke dalam dan kemudian tiba-tiba meninggalkan bola ke rekan satu tim untuk melakukannya.

11.6.2 Keberangkatan terlambat dari lapangan permainan saat melakukan pergantian pemain.

11.6.3 Penundaan yang berlebihan dalam melanjutkan permainan.

11.6.4 Menendang atau membawa bola menjauh atau memprovokasi konfrontasi dengan sengaja menyentuh bola setelah wasit menghentikan permainan, mengambil tendangan bebas keluar dari tempatnya untuk memaksa wasit mengulangnya kembali.

7.11 Pelanggaran yang dapat dihukum dengan

pengusiran: Pemain, pemain pengganti atau pemain yang diganti harus dikeluarkan karena pelanggaran berikut:

11.7.1 Mencegah tim lawan mencetak gol atau mencegah peluang yang jelas untuk mencetak gol dengan sengaja menyentuh bola dengan tangan (kecuali penjaga gawang di dalam area penalti).

11.7.2 Mencegah terciptanya gol atau peluang yang jelas untuk mencetak gol bagi lawan yang pergerakan keseluruhannya mengarah ke gawang pelaku kesalahan dan melakukan pelanggaran yang membutuhkan tendangan bebas (kecuali dalam kasus yang dijelaskan di bawah).

11.7.3 Permainan kekerasan, meludahi lawan atau orang lain, perilaku tercela, penggunaan bahasa cabul, menghina dan / atau tanda-tanda ofensif.

11.7.4 Dapatkan peringatan kedua pada pertandingan yang sama.



11.7.5 Pemain yang dikeluarkan, pemain pengganti atau pemain pengganti harus meninggalkan perimeter lapangan permainan dan area teknis.

11.8 Menolak gol atau peluang mencetak gol yang jelas:

11.8.1 Ketika seorang pemain menolak tim lawan mencetak gol atau mencegah peluang yang jelas untuk mencetak gol di bawah pelanggaran sengaja menyentuh bola dengan tangan, pemain dikeluarkan dimanapun pelanggaran terjadi.

11.8.2 Ketika seorang pemain melakukan pelanggaran terhadap lawan di dalam ruang lingkup area penalti dengan peluang yang jelas untuk mencetak gol dan wasit menghadihkan penalti, pemain yang melakukan pelanggaran diperingatkan jika pelanggaran tersebut merupakan upaya untuk memainkan bola : dalam semua keadaan lain (seperti menahan, menarik, mendorong dan tidak ada kemungkinan untuk memainkan bola) pemain yang melanggar harus dikeluarkan.

11.8.3 Seorang pemain, pemain yang dikeluarkan, pemain pengganti dan pemain pengganti yang memasuki lapangan permainan tanpa izin dari wasit yang diwajibkan dan ikut campur dalam permainan atau dengan seorang lawan dan menyangkal suatu gol atau kesempatan yang jelas untuk mencetak gol bagi lawan adalah dianggap bersalah melakukan pelanggaran yang pantas dikeluarkan. Hal -hal berikut harus diperhatikan:

- Jarak antara pelanggaran dan gawang
- Arah permainan secara umum.
- Kemungkinan menjaga atau menguasai bola.
- Lokasi dan jumlah pemain bertahan.

11.9 Permainan curang yang serius: tekel atau tantangan yang membahayakan keselamatan lawan atau menggunakan kekuatan yang berlebihan atau brutal akan dihukum sebagai permainan curang yang serius, dan setiap pemain yang menerjang lawan sehingga ia mendorong bola dari depan, dari depan dari samping atau dari belakang dengan menggunakan satu atau kedua kaki, dengan kekuatan yang berlebihan atau membahayakan keselamatan lawan dianggap bersalah menurut permainan curang yang serius.

11.10 Tekel licin dilarang keras kecuali ada persinggungan atau bahaya apapun terhadap lawan, pemain dapat melakukan tekel licin untuk mencegah bola keluar lapangan atau mencegah menembak atau memainkan bola jika tidak menimbulkan bahaya bagi pemain lawan.

11.11 Slip tackle mengikuti setiap kontak dengan lawan: tendangan bebas langsung dan tepat tindakan disipliner harus diambil.

11.12 Menyelipkan bola tanpa kontak apa pun, tidak menimbulkan bahaya apa pun dan menjauhi lawan serta tidak melarangnya memainkan bola atau melanjutkan larinya: baik hukuman maupun tindakan disipliner tidak diperlukan.



11.13 Perbuatan kekerasan: adalah suatu serangan atau tantangan yang mengancam keselamatan pemain lawan atau penggunaan kekuatan yang berlebihan atau brutal akan dihukum sebagai perbuatan kekerasan, dan setiap pemain yang menyerbu pemain lawan ketika memperebutkan bola dari depan, samping atau belakang menggunakan satu atau kedua kaki dengan kekuatan yang berlebihan atau mengancam keselamatan pemain lawan bersalah melakukan kekerasan.

11.14 Perbuatan tercela adalah ketika seorang pemain menggunakan atau mencoba untuk menggunakan kekuatan yang berlebihan atau brutal terhadap pemain lawan ketika tidak ada yang memperebutkan bola atau melawan rekan satu tim, ofisial pertandingan, ofisial tim, penonton atau orang lain, terlepas dari apakah terjadi persinggungan.

11.15 Seorang pemain yang, ketika tidak ada tantangan untuk bola, dengan sengaja memukul kepala atau wajah lawan atau orang lain dengan tangan atau lengannya, dianggap telah melakukan perbuatan tercela kecuali bahwa kekuatan yang digunakan minimal.

11.16 Pelanggaran dimana sebuah benda (atau bola) dilempar dalam semua kasus dan wasit mengambilnya tindakan disipliner yang diperlukan:

11.16.1 Ceroboh - Memperingatkan pelaku atas perilaku tidak sportif.

11.16.2 Menggunakan kekuatan berlebihan - Pengusiran pelaku karena kesalahannya.

11.17 Melanjutkan permainan setelah pelanggaran dan kesalahan: 11.17.1

Jika bola keluar dari permainan, permainan akan dilanjutkan sesuai dengan aturan sebelumnya keputusan.

11.17.2 Jika bola dalam permainan dan pemain melakukan pelanggaran di dalam lapangan terhadap pemain lawan: 1. Tendangan

bebas atau penalti langsung atau tidak langsung.

2. Rekan setim, pengganti, pengganti, pemain yang dikeluarkan, ofisial tim atau pertandingan wasit: tendangan bebas langsung atau penalti/siapa pun: jatuhkan bola.

11.17.3 Jika bola dalam permainan:

1. Pemain melakukan pelanggaran terhadap wasit pertandingan, lawan dan pemain pengganti, pemain pengganti, pemain yang dikeluarkan atau ofisial tim di luar lapangan permainan.

2. Seorang pemain pengganti, pemain yang diganti, pemain yang dikeluarkan atau ofisial tim melakukan pelanggaran terhadap atau mencampuri permainan dengan pemain lawan atau wasit pertandingan di luar lapangan permainan.



- 11.18 Melanjutkan permainan dengan tendangan bebas langsung yang dilakukan dari garis terdekat ke tempat terjadinya pelanggaran atau gangguan, penalti diberikan jika tendangan bebas langsung berada di dalam area penalti pemain yang melakukan pelanggaran.
- 11.19 Jika seorang pemain yang berada di dalam atau di luar lapangan permainan melempar atau menendang suatu benda (selain bola pertandingan) ke arah pemain lawan, atau melempar atau menendang suatu benda (termasuk bola) ke arah pemain pengganti, pengganti atau yang dikirim lawan, menghentikan pemain, ofisial tim, atau ofisial pertandingan atau bola pertandingan, permainan dimulai kembali dengan tendangan bebas langsung dari posisi di mana benda mengenai atau akan mengenai orang atau bola. Jika posisi ini berada di luar lapangan permainan, tendangan bebas dilakukan pada titik terdekat di garis batas; tendangan penalti diberikan jika ini berada di dalam area penalti pelaku.
- 11.20 Jika seorang pemain pengganti, pemain yang diganti atau dikeluarkan dari lapangan, pemain yang sementara keluar dari lapangan permainan atau ofisial tim melempar atau menendang suatu benda ke dalam lapangan permainan dan hal itu mengganggu permainan, lawan atau ofisial pertandingan, permainan dimulai kembali dengan tendangan bebas (atau tendangan pinalti) dimana objek mengganggu permainan atau memukul atau akan memukul lawan, ofisial pertandingan atau bola.

PASAL (12)

TENDANGAN BEBAS





12.1 Jenis tendangan bebas:

Tendangan bebas langsung dan tidak langsung diberikan untuk tim lawan dari pemain yang melakukan pelanggaran atau pelanggaran.

12.2 Referensi Tendangan Bebas Tidak Langsung:

12.2.1 Wasit menunjukkan tendangan bebas tidak langsung dengan mengangkat lengannya di atas kepalanya, sambil mempertahankan isyarat ini sampai tendangan dilakukan dan bola menyentuh pemain lain atau keluar dari permainan.

12.2.2 Tendangan bebas tidak langsung harus dilakukan kembali jika wasit tidak menyatakan bahwa itu adalah an tendangan bebas tidak langsung dan bola ditendang langsung ke gawang.

12.3 Bola memasuki gawang:

12.3.1 Gol diberikan jika bola yang ditendang dari tendangan bebas langsung langsung masuk ke gawang lawan.

12.3.2 Tendangan gawang diberikan jika bola yang ditendang dari tendangan bebas tidak langsung langsung masuk ke gawang lawan.

12.3.3 Tendangan sudut diberikan jika bola ditendang dari tendangan bebas tidak langsung atau langsung langsung ke gawang tim sendiri.

4.12 Prosedur:

Semua tendangan bebas dilakukan dari tempat terjadinya pelanggaran, kecuali:

12.4.1 Tendangan bebas tidak langsung dilakukan untuk kepentingan tim penyerang di dalam area gawang tim lawan dari titik terdekat ke garis area gawang, yang sejajar dengan garis gawang.

12.4.2 Tendangan bebas dilakukan di dalam area gawang untuk tim bertahan dari mana saja dalam hal ini daerah.

12.4.3 Tendangan bebas dilakukan untuk pelanggaran yang melibatkan pemain yang masuk, masuk kembali atau meninggalkan lapangan tanpa izin dari tempat bola berada pada saat permainan berhenti.

12.4.4 Jika seorang pemain meninggalkan lapangan permainan sebagai bagian dari permainan dan melakukan pelanggaran terhadap pemain lain, permainan akan dilanjutkan dengan tendangan bebas yang dilakukan dari garis terdekat ke tempat terjadinya pelanggaran.

12.4.5 Untuk pelanggaran yang memerlukan tendangan bebas langsung, penalti akan diberikan jika pelanggaran dilakukan di dalam area penalti pemain yang melakukan pelanggaran.

12.4.6 Bola harus diperbaiki dan penendang tidak boleh menyentuh bola lagi sampai menyentuh pemain lain.



12.4.7 Sampai bola dalam permainan, pemain tim lawan harus tetap berada:

1. 5 meter dari bola, kecuali keberadaan mereka di garis gawang antara dua tiang gawang.
2. Di luar daerah penalti untuk tendangan bebas di dalam daerah penalti lawan.

12.4.8 Tendangan bebas dapat dilakukan dengan mengangkat bola dengan satu atau kedua

kaki. 12.4.9 Gerakan tipuan diperbolehkan dalam pelaksanaan tendangan bebas untuk membingungkan lawan sebagai bagian dari permainan sepak bola.

12.4.10 Jika pada saat melakukan tendangan bebas yang benar, pemain dengan sengaja menendang bola ke arah pemain lawan agar dapat memainkan bola kembali tetapi tidak lalai, sembrono atau tanpa tenaga yang berlebihan, wasit akan mengizinkan permainan dilanjutkan.

5.12 Pelanggaran dan Hukuman:

12.5.1 Jika, pada saat tendangan bebas dilakukan, pemain lawan lebih dekat ke bola daripada jarak yang dibutuhkan, tendangan bebas dilakukan kembali kecuali untuk kemungkinan menerapkan keuntungan, tetapi jika pemain melakukan tendangan dengan cepat dan pemain lawan yang berdiri kurang dari 5 meter dari bola mencegatnya, wasit mengizinkan permainan dilanjutkan. Namun, pemain lawan yang dengan sengaja memblok tendangan bebas dengan cepat harus diperingatkan karena menunda dimulainya kembali permainan.

12.5.2 Jika, ketika tendangan bebas dilakukan oleh tim bertahan dari dalam area penalti mereka, pemain tim lawan berada di area penalti yang sama dan mereka tidak dapat keluar, wasit mengizinkan permainan dilanjutkan. Jika pemain lawan yang berada di dalam daerah penalti pada waktu dilakukan tendangan bebas, atau memasuki daerah penalti sebelum bola dalam permainan, disentuh atau ditantang untuk bola sebelum disentuh pemain lain, tendangan bebas dilakukan kembali .

12.5.3 Jika, pada saat tendangan bebas dilakukan oleh tim bertahan dari dalam kotak mereka, bola tidak langsung ditendang keluar dari kotak, tendangan bebas dilakukan kembali.

12.5.4 Jika, setelah bola dalam permainan, pemain yang melakukan tendangan bebas menyentuh bola lagi sebelum menyentuh pemain lain, tendangan bebas tidak langsung diberikan.

12.5.5 Jika, pemain yang melakukan tendangan bebas dengan sengaja menyentuh bola dengan tangannya:

1. Tendangan bebas langsung diberikan.
2. Tendangan penalti diberikan jika pelanggaran terjadi di dalam area penalti dari pengambil tendangan bebas, kecuali penendang adalah penjaga gawang, dalam hal ini diberikan tendangan bebas tidak langsung.

PASAL (13)

TENDANGAN PENALTI



13.1 Penalti diberikan jika pemain melakukan pelanggaran yang memerlukan tendangan bebas langsung untuk diberikan di dalam area penalti atau di luar lapangan permainan sebagai bagian dari permainan sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan 11 dan 12.

13.2 Gol dapat dicetak langsung dari tendangan pinalti.

13.3 Prosedur:

13.3.1 Bola harus ditempatkan dengan kuat di atas garis penalti.

13.3.2 Pemain yang mengambil penalti harus diidentifikasi dengan jelas.

13.3.3 Kiper harus tetap berada di garis gawang melawan pemain yang melakukan tendangan antara tiang sampai bola ditendang.

13.3.4 Pemain selain pemain penendang dan penjaga gawang harus: 1. Pada jarak minimal 5 meter dari titik pinalti.

2. Di belakang tanda penalti.

3. Di dalam lapangan bermain.

4. Di luar kotak.

13.3.5 Setelah pemain mengambil posisi sesuai dengan hukum, wasit memberi isyarat untuk mengambil penalti.

13.3.6 Pemain yang melakukan tendangan penalti harus menendang bola ke depan, dan bola diperbolehkan ditendang dengan tumit kaki asalkan bola bergerak maju.

13.3.7 Bola menjadi permainan setelah ditendang dan digerakkan dengan jelas.

13.3.8 Penendang tidak diperbolehkan memainkan bola untuk kedua kalinya sampai menyentuh bola lainnya pemain.

13.3.9 Tendangan pinalti diselesaikan saat bola berhenti bergerak atau keluar dari permainan atau wasit berhenti bermain untuk setiap pelanggaran hukum.

13.3.10 Waktu ditambahkan untuk memungkinkan penalti dilakukan dan diselesaikan pada akhir setiap babak atau pada akhir dari masing-masing dari dua periode waktu tambahan. Ketika waktu ditambahkan untuk memungkinkan penalti dilakukan, tendangan dianggap selesai setelah tendangan dilakukan, bola berhenti bergerak, keluar dari permainan, dimainkan oleh pemain lain (termasuk penendang) kecuali pemain bertahan atau penjaga gawang, atau wasit telah menghentikan permainan karena pelanggaran oleh penendang, atau tim penendang. Jika pemain dari tim bertahan (termasuk penjaga gawang) melakukan pelanggaran dan tendangannya tidak dicetak/diselamatkan, Tendangan diulangi.



13.4 Pelanggaran dan Hukuman:

Segera setelah wasit menunjukkan tendangan penalti, penalti harus diambil.

13.4.1 Jika, sebelum bola dalam permainan, salah satu dari hal berikut terjadi: -

Pemain yang melakukan tendangan pinalti atau rekan setimnya melanggar hukum dari permainan.

- Jika bola masuk ke gawang, tendangan pinalti akan dilakukan kembali.
- Jika bola tidak masuk gawang, wasit menghentikan permainan dan melanjutkan permainan dengan tendangan bebas tidak langsung.

Kecuali dalam kasus-kasus berikut, permainan akan dihentikan dan kemudian dilanjutkan dengan tendangan bebas tidak langsung, terlepas dari apakah terjadi gol atau tidak.

13.4.2 Eksekusi tendangan penalti ke belakang, bukan ke depan.

13.4.3 Saat rekan setim dari pemain yang dipilih untuk penalti menendang bola, wasit memperingatkan pemain yang menendang bola.

13.4.4 Gerakan tipuan dengan menendang bola Saat penendang selesai berlari ke arah bola (gerakan tipuan diperbolehkan saat berlari), wasit memperingatkan pemain yang menendang.

13.4.5 Pelanggaran Hukum Permainan oleh Kiper atau Rekan Tim:

1. Jika bola masuk ke gawang, gol diberikan.
2. Jika bola tidak masuk ke gawang, tendangan dilakukan kembali oleh penjaga gawang diperingatkan jika dia bertanggung jawab atas pelanggaran ini.

6.4.13 Jika seorang pemain dari salah satu tim melanggar hukum permainan, tendangan akan dilakukan kembali kecuali untuk pelanggaran yang lebih parah (misal, dianulir kabur).

13.4.7 Jika penjaga gawang dan penendang melakukan pelanggaran pada saat yang sama:

1. Tendangan dilakukan kembali dan pemain diberi peringatan, Jika tendangan meleset atau ditangani.
2. Jika terjadi gol, gol dibatalkan, penendang diberi peringatan dan permainan dilanjutkan dengan tendangan bebas tidak langsung untuk tim bertahan.

13.4.8 Jika, setelah tendangan pinalti dilakukan, pemain yang melakukan tendangan menyentuh bola lagi sebelum disentuh pemain lain, diberikan tendangan bebas tidak langsung, atau tendangan bebas langsung jika ia dengan sengaja menyentuh bola dengan tangannya.



13.4.9 Jika elemen luar menyentuh bola saat bergerak maju, tendangan dilakukan kembali. Kecuali jika bola mengarah ke gawang dan gangguan tersebut tidak menghalangi penjaga gawang atau pemain bertahan untuk memainkan bola, dalam hal ini gol diberikan jika bola masuk ke dalam gawang (walaupun terjadi persinggungan dengan bola) kecuali jika bola memasuki gawang tim lawan.

Jika bola memantul kembali ke lapangan permainan dari penjaga gawang, mistar gawang atau tiang gawang dan disentuh oleh elemen luar, wasit menghentikan permainan dan permainan dilanjutkan dengan menjatuhkan bola di tempat yang sama saat bola menyentuh elemen luar.

Tabel ringkasan pelanggaran:

	Sasaran	Bukan tujuan
Pelanggaran oleh pemain penyerang	Penalti diulang	Tendangan Bebas Tidak Langsung
Pelanggaran oleh pemain bertahan	sasaran	Penalti diulang
Pelanggaran oleh penjaga gawang	sasaran	Penalti diulang dan kiper diperingatkan
Bola ditendang ke belakang	Tendangan Bebas Tidak Langsung	Tendangan Bebas Tidak Langsung
Penipuan ilegal	Tendangan bebas tidak langsung dan hati-hati untuk kicker	Tendangan bebas tidak langsung dan hati-hati untuk dia kicker
Penendang yang salah	Tendangan bebas tidak langsung dan hati-hati untuk penendang yang salah	Tendangan bebas tidak langsung dan hati-hati untuk penendang yang salah

PASAL (14)
MENGELUARKAN





14.1 Lemparan ke dalam diberikan kepada lawan dari pemain yang terakhir kali menyentuh bola ketika keseluruhan bola melewati garis sentuh, di lapangan atau di udara 14.2 Gol tidak dapat dicetak langsung

dari lemparan ke dalam: 1 Jika bola masuk ke gawang lawan –

tendangan gawang diberikan.

2. Jika bola masuk ke gawang pelempar – tendangan sudut diberikan.

14.3 Prosedur:

14.3.1 Pada saat memainkan lemparan ke dalam, pelempar harus:

1. Berdiri menghadap lapangan permainan.
2. Memiliki bagian dari setiap kaki harus berada di garis sentuh atau di tanah di luar lapangan touchline.
3. Lempar bola dengan kedua tangan dari belakang melewati kepala dari tempat yang sama saat keluar dari lapangan permainan.
4. Pemain tim lawan harus berdiri minimal 2 meter dari tempatnya dimana lemparan ke dalam dilakukan.

14.3.2 Bola menjadi dalam permainan ketika memasuki lapangan permainan. Jika bola menyentuh tanah sebelum memasukinya, lemparan ke dalam dilakukan kembali oleh tim yang sama dari tempat yang sama. Jika lemparan ke dalam tidak dilakukan dengan benar, dilakukan lagi oleh tim lawan.

14.3.3 Jika seorang pemain, ketika melakukan lemparan ke dalam dengan benar, dengan sengaja melempar bola ke arah lawan untuk memainkan bola kembali tetapi tidak dengan cara ceroboh atau sembrono atau menggunakan kekuatan yang berlebihan, wasit akan mengizinkan permainan dilanjutkan.

14.3.4 Pelempar tidak boleh menyentuh bola lagi sampai menyentuh pemain lain.

14.3.5 Pelanggaran dan sanksi:

14.3.5.1 Jika bola mulai dimainkan, pelempar menyentuh bola lagi sebelum menyentuh pemain lain, tendangan bebas tidak langsung diberikan.

14.3.5.2 Jika pelempar dengan sengaja menyentuh bola dengan tangannya, tendangan bebas langsung diberikan, tendangan penalti diberikan jika pelanggaran terjadi di dalam area penalti pelempar, kecuali pelempar adalah penjaga gawang, dalam hal ini seorang tendangan bebas tidak langsung diberikan. Seorang pemain lawan yang mengalihkan perhatian atau secara tidak adil menghalangi lemparan ke dalam (termasuk mendekati kurang dari 2 meter dari tempat dilakukannya lemparan ke dalam diperingatkan karena perilaku yang tidak sportif) dan jika lemparan ke dalam dilakukan, tendangan bebas tidak langsung diberikan .

14.3.6 Untuk pelanggaran lain dari Peraturan ini, lemparan ke dalam akan dilakukan oleh lawan.

PASAL (15)

TENDANGAN GOL





- 15.1 Tendangan gawang diberikan ketika seluruh bola melewati garis gawang baik di udara atau di tanah setelah terakhir kali disentuh oleh pemain dari tim penyerang dan tidak ada gol yang dicetak.
- 15.2 Gol dapat dicetak langsung dari tendangan gawang, tetapi hanya terhadap tim lawan. Jika bola masuk langsung ke gawang tim yang melakukan tendangan gawang, tendangan sudut akan diberikan kepada tim lawan jika bola keluar dari area penalti.
- 15.3 Prosedur:
- 15.3.1 Bola harus diatur dan ditendang dari titik manapun di dalam area gawang oleh pemain dari tim bertahan.
- 15.3.2 Bola menjadi permainan ketika ditendang dan bergerak dengan jelas.
- 15.3.3 Pemain tim lawan harus berada di luar kotak sampai bola dalam permainan.
- 15.4 Pelanggaran dan sanksi:
- 15.4.1 Jika bola dalam permainan, penendang menyentuh bola lagi sebelum menyentuh pemain lain, tendangan bebas tidak langsung diberikan. Jika penendang melanggar dengan menyentuh bola dengan tangan :
- Tendangan bebas langsung diberikan.
 - Tendangan penalti diberikan jika pelanggaran terjadi di dalam area penalti penendang gawang, kecuali bahwa penendang adalah penjaga gawang, dalam hal ini tendangan bebas tidak langsung diberikan.
- 15.4.2 Saat melakukan tendangan gawang, jika ada pemain lawan yang berada di dalam area penalti karena tidak sempat keluar, wasit mengizinkan permainan dilanjutkan. Jika pemain lawan berada di dalam area penalti, atau memasuki area penalti saat tendangan gawang dilakukan dan menyentuh atau menantang bola sebelum bola dalam permainan, tendangan gawang akan diulang.
- 15.4.3 Jika pemain memasuki area penalti sebelum bola dalam permainan dan melakukan pelanggaran atau pelanggaran dilakukan terhadapnya oleh lawan, tendangan gawang diulang dan pelaku dapat diperingatkan atau dikeluarkan berdasarkan pelanggaran tersebut.
- 15.4.4 Untuk pelanggaran lain dari Hukum ini, tendangan akan diulang.

PASAL (16)

TENDANGAN SUDUT



16.1 Tendangan sudut diberikan ketika seluruh bola melewati garis gawang, baik di udara maupun di tanah, setelah terakhir kali disentuh oleh pemain dari tim bertahan dan tidak ada gol yang dicetak.

16.2 Gol dapat dicetak langsung dari tendangan sudut, tetapi hanya ke gawang tim lawan.

16.3 Jika bola masuk ke gawang langsung ke gawang tim yang melakukan tendangan sudut, tendangan sudut akan diberikan kepada tim lawan.

16.4 Prosedur:

1. Bola harus diletakkan di area bendera sudut yang paling dekat dengan titik di mana bola melewati garis gawang.
2. Bola harus diam dan ditendang oleh pemain dari tim penyerang.
3. Bola menjadi dalam permainan ketika ditendang dan bergerak dengan jelas, dan tidak perlu meninggalkan area bendera sudut.
4. Bendera sudut tidak boleh dipindahkan.
5. Pemain tim lawan harus berjarak 5 meter dari lengkungan sudut untuk bola ikut bermain.

16.5 Pelanggaran dan sanksi:

16.5.1 Jika bola dalam permainan, penendang menyentuh bola lagi sebelum menyentuh pemain lain, tendangan bebas tidak langsung diberikan.

16.5.2 Jika penendang dengan sengaja menyentuh bola dengan tangannya:

1. Tendangan bebas langsung diberikan.
2. Tendangan penalti diberikan jika pelanggaran terjadi di dalam area penalti penendang, kecuali bahwa penendang adalah penjaga gawang, dalam hal ini tendangan bebas tidak langsung diberikan.

16.5.3 Jika pada saat melakukan penalti yang benar pemain dengan sengaja melakukan tendangan ke arah pemain lawan untuk memainkan bola kembali tetapi dengan cara yang tidak sembrono, sembrono atau menggunakan tenaga yang berlebihan, wasit mengizinkan permainan dilanjutkan.

16.5.4 Pelanggaran lain dari Hukum ini, tendangan harus diulang.



HUKUM SEPAKBOLA MINI 2023

Bahasa Inggris